BAB III

M. FETHULLAH GÜLEN DALAM DINAMIKA DAKWAH KONTEMPORER

A. Biografi M. Fethullah Gülen dan Karir Dakwahnya

Muhammad Fethullah Gülen adalah seorang tokoh besar Islam kontemporer berkebangsaan Turki yang beraliran Sunni-Hanafi dengan pengaruh utama pemikiran Said Nursi (1878-1960). Perhatian utamanya adalah pemikiran Islam ortodoks, konservatisme Islam, pendidikan, dialog anaragama dan antarbudaya, dan tasawuf sebagai spirit sentralnya.[1] Spirit inilah yang menjadi motor utama gerakan dakwahnya ke berbagai penjuru dunia melalui gerakan "*hizmet*"-nya. Seiring dengan laju seleksi sejarah, Gülen dianugerahi sebagai tokoh intelektual nomor 1 di dunia, menang telak atas 99 tokoh lainnya dari 100 tokoh intelektual, dengan perolehan lebih dari 500.000 suara masyarakat global menurut versi survei majalah *The Guardian*, 23 Juni 2008.[2] Hal ini menarik untuk ditelusuri lebih jauh tentang biografi, sumber-sumber pemikiran, teologi, proyek utama, inspirasi dan daya kembang gerakan, serta pengaruh dan kontribusinya untuk Turki sendiri, Islam, dan masyarakat global.

---

[1] Pim Valkenberg, *Renewing Islam by Service*: *A Christian Wiew of Faethullah Gülen and Hizmet Movement* (Washington, D.C.: The Catholic University of America Press, 2015), 131; Omair Anas et.al., "Fethullah Gülen Movement in South Asia," *Indian council of World Affairs Issue Brief*, 5 October 2016, 1; Greg Barton, "Preaching by Example and Learning for Life: Understanding the Gülen Hizmet in the Global Context of Religious Philanthropy and Civil Religion," dalam Ihsan Yilmaz (conf. coord.), *Muslim World in Transition: Contributions of the Gülen Movement* (*International Gülen Conference Proceedings)*, London, United Kingdom, 25-27 October 2007 (London: Leed Metropolitan University Press, 2007), 654.

[2] Daniel W. Skubik, "Fethullah Gülen, Islamic Banking and Global Finance," A Paper Prepared for the *Fourth Conference on International Corporate Responsibility,* Doha, Qatar, 16-18 November 2008, 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gülen pada perkembangan hidupnya menjadi tokoh besar dan mencapai strata puncak ketokohannya di tingkat global. Pemikiran dan aktivitasnya sebagai tokoh memungkinkan dirinya menjadi subjek penting dalam berbagai ruang media, kajian ilmiah, komentar ahli, sampai pada respons dinamis dari para tokoh agama, budaya, dan politisi, termasuk di Turki sendiri sebagai kawasan asalnya. Oleh karena itu, pembahasan tentang biografi M. Fethullah Gülen ini niscaya melibatkan hal-hal penting yang terkait dengan statusnya sebagai tokoh dunia. Dalam hal ini pembahasan meliputi lima poin, yaitu: (a) profil utama, (b) kronologi karir sebagai juru dakwah, (c) publikasi karya, (d) dialektika sosial dan politik di Turki, dan (e) penerimaan penghargaan. Pada akhirnya lima poin ini menjadi bahan kronologi kehidupan Gülen sebagaimana terlampir.

1. Profil M. Fethullah Gülen

Muhammad Fethullah Gülen lahir di desa Korucuk, dekat Erzurum, pada 27 April 1941.[3] Ayahnya adalah seorang imam.[4] Ibunya mengajarkan al-Qur'an di desa mereka, meskipun pelajaran agama informal dilarang oleh pemerintah Kemal.[5] Dia khatam al-Qur'an ketika berusia sekitar empat tahun, hafal al-Qur'an ketika berusia 12 tahun, dan hafal 90 jilid kitab.[6]

---

[3] Gürkan Çelik, *The Gülen Movement* (Delft, Netherlands: Eburon Academic Publishers, 2010). 42; Pim Valkenberg, *Renewing Islam by Service*: *A Christian Wiew of Faethullah Gülen and Hizmet Movement* (Washington, D.C.: The Catholic University of America Press, 2015), 72–73; Walter H. Wagner, *Beginnings and Endings,* Prologue (Clifton, New Jersey: Blue Dome Press. 2013). 2.

[4] Helen Rose Ebaugh, *The Gülen Movement* (New York: Springer Science & Business Media, 2010), 23.

[5] Ibid., 24.

[6] Wawancara dengan Ali Unal di kantor *Fethullah Gülen Chair* (FGC) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada 15 Januari 2014, sekitar pukul 09.45-11.30 WIB. Dia adalah kepala FGC, murid langsung *Fethullah Gülen*, dan sering terlibat sebagai penerjemah karya-karya dan hasil wawancaranya ke dalam bahasa Inggris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan formal Gülen diawali di desa kelahirannya, dan setelah keluarganya pindah ke desa tetangga, Gülen mulai belajar agama secara informal dari ayahnya sendiri, serta guru-guru sufi seperti Muhammad Lutfi Effendi, Haci Sıtkı, Sadi Effendi, dan Osman Bektaş. Latar belakang pendidikan agama Gülen dipenuhi oleh nilai-nilai kebajikan yang dicontohkan secara langsung oleh para gurunya. Pendidikan formal Gülen berhenti ketika keluarganya pindah daerah.[7] Ia hidup dalam asuhan orang tua yang sangat religius dan mementingkan pendidikan Islam.[8] Dia mengambil bagian dalam pendidikan Islam di beberapa madrasah Erzurum[9] dan dia memberi khutbah pertamanya ketika berusia 14 tahun. Gülen dipengaruhi oleh ide-ide dari Said Nursi.[10]

Menurut Hakan Yavuz, dalam perbandingan terhadap Gülen untuk pengikut Said Nursi yang terinspirasi oleh *Risale-i Nur* (gerakan nur), Gülen lebih berorientasi nasionalis Turki dalam pemikirannya. Selain itu, dia lebih berorientasi kenegaraan dan lebih peduli terhadap ekonomi pasar dan kebijakan ekonomi neo-liberal.[11] Dalam kaitan hal ini *Oxford Analytica* menjelaskan:

> *Gülen put Nursi's ideas into practice when he was transferred to a mosque in Izmir in 1966. Izmir is a city where political Islam never took root. However, the business and professional middle class came to resent the constraints of a state bureaucracy under whose wings it had grown, and supported market-friendly policies, while preserving at least some elements of a conservative lifestyle. Such businessmen were largely pro-Western, because it was Western (mainly U.S.) influence, which had persuaded the*

---

[7] Ibid., 23; Martin E. Marty (ed.), "Who is Fethullah Gülen," *Hizmet Means Service* (Oakland, California: University of California Press, 2015). 20.
[8] Dogu Ergil, *Fethullah Gülen & the Gülen Movement in 100 Questions* (Izmir: Caglayan, 2012), 1
[9] "Gülen-Years of Education". *fGülen.com* (17 Nopember 2016).
[10] Michael J. Fontenot and Karen Fontenot,"The Gülen Movement: Communicating Modernization, Tolerance, and Dialogue in the Islamic World," *The International Journal of the Humanities*, Volume 6, Issue 12: 67-78.
[11] Religioscope - JFM Recherches et Analyses. "Religioscope: The Gülen Movement: A Modern Expression of Turkish Islam - Interview with Hakan Yavuz". Religion.info.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *government to allow free elections for the first time in 1950 [sic] and U.S. aid, which had primed the pump of economic growth.*[12]
>
> Gülen menempatkan ide-ide Nursi dalam praktik ketika ia dipindahkan ke sebuah masjid di Izmir pada tahun 1966. Izmir adalah kota di mana Islam politik tidak pernah mengambil akar. Namun, kelas menengah bisnis dan profesional hadir untuk membenci kendala dari birokrasi negara yang di bawah sayapnya hal itu telah tumbuh, dan mendukung kebijakan yang ramah pasar, sambil menjaga beberapa elemen dari gaya hidup konservatif. Pengusaha tersebut sebagian besar pro-Barat, karena hal itu merupakan pengaruh Barat (terutama Amerika Serikat), yang telah membujuk pemerintah untuk memungkinkan pemilihan umum yang bebas untuk pertama kalinya pada tahun 1950 [sic] dan bantuan AS, yang telah memancing pompa pertumbuhan ekonomi.

Dari tahun 1988 M sampai 1991 M Gülen memberikan serangkaian khutbah di masjid-masjid populer di kota-kota besar. Hal ini dilaksanakan oleh Gülen setelah pensiun dari tugas dakwah resmi pada tahun 1981. Pada tahun 1994, dia berpartisipasi dalam pendirian "Yayasan Jurnalis dan Penulis" dan diberi gelar "Presiden Kehormatan" oleh yayasan. Sebagai Presiden Kehormatan ini, Gülen tidak membuat komentar apapun mengenai penutupan *Welfare Party* (Partai Kesejahteraan) di tahun 1998 atau *Virtue Party* (Partai Kebajikan) pada tahun 2001. Gülen telah bertemu dengan beberapa politisi seperti Tansu Çiller dan Bulent Ecevit, tetapi ia menghindari pertemuan dengan para pemimpin partai politik Islam.[13]

Pada tahun 1999, Gülen beremigrasi ke Amerika Serikat. Dia mengklaim perjalanannya untuk perawatan medis,[14] meskipun dapat dibilang bahwa hal itu untuk mengantisipasi pernyataan yang tampaknya mendukung negara Islam.[15] Pada bulan Juni 1999, setelah Gülen meninggalkan Turki, rekaman video yang dikirim ke beberapa stasiun televisi Turki dengan rekaman Gülen mengatakan,

---

[12] "Gülen Inspires Muslims Worldwide," *Forbes*, 21 January 2008.
[13] Clement M. Henry, Rodney Wilson, *The Politics of Islamic Finance* (Edinburgh: Edinburgh University Press, 2004), 236.
[14] "U.S. Charter Schools Tied to Powerful Turkish Imam," *60 Minutes*, CBS News, May 13, 2012 (23 November 2016).
[15] "Turkish Investigation into Islamic Sect Expanded," *BBC News*. 21 June 1999.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *The existing system is still in power. Our friends who have positions in legislative and administrative bodies should learn its details and be vigilant all the time so that they can transform it and be more fruitful on behalf of Islam in order to carry out a nationwide restoration. However, they should wait until the conditions become more favorable. In other words, they should not come out too early.*[16]
>
> Sistem yang ada masih berkuasa. Teman-teman kita yang memiliki posisi di badan legislatif dan administratif harus mempelajari rinciannya dan waspada sepanjang waktu sehingga mereka dapat mengubahnya dan menjadi lebih bermanfaat atas nama Islam untuk melaksanakan restorasi nasional. Namun, mereka harus menunggu sampai kondisi menjadi lebih menguntungkan. Dengan kata lain, mereka tidak harus keluar terlalu dini.

Gülen prihatin bahwa pernyataan itu diambil di luar konteks,[17] dan pendukungnya mengangkat pertanyaan tentang keaslian rekaman,[18] yang ia klaim telah "dimanipulasi." Gülen diadili *in absentia* pada tahun 2000, dan dibebaskan pada tahun 2008 di bawah pemerintahan AKP baru Perdana Menteri Recep Tayyip Erdogan (2003-2014).[19] Gülen memperoleh sebuah kartu hijau pada tahun 2001.[20]

Pada tanggal 19 Desember 2014, pengadilan Turki mengeluarkan surat perintah penangkapan untuk Gülen setelah lebih dari 20 wartawan yang bekerja untuk media dianggap bersimpati kepada gerakan Gülen ditangkap. Gülen dituduh mendirikan dan menjalankan sebuah "kelompok teroris bersenjata."[21] Tantangan semacam ini dialami oleh Gülen dalam episode-episode dinamika gerakannya sampai dekade teraktual, termasuk tantangan pada ketegangan relasi Gülen-Erdogan sejak Desember 2013 sampai kejadian kudeta 15 Juli 2016.

---

[16] Henry and Wilson, *The Politics of Islamic Finance*, 236.
[17] "Gülen's Answers to Claims Made Based on the Video Tapes Taken from Some of His Recorded Speeches," *En.fGülen.com*, *upload*: 24-09-2001 (24 Agustus 2014).
[18] Dogan Koc, "Strategic Defamation of Fethullah Gülen: English vs Turkish," *Europen Journal of Economic and Political Studies (EJEPS),* Fatih University, Istanbul, Vol.4 No.1, Summer 2011: 24.
[19] "U.S. Charter Schools Tied to Powerful Turkish Imam." *60 Minutes, CBS News*, May 13, 2012. Erdogan menjabat perdana menteri tahun 2003-2014, terpilih sebagai presiden pada 10 Agustus 2014. Lihat "Tiga Kali Perdana Menteri, Erdogan Kini Presiden Turki". JPNN. 28 Agustus 2014.
[20] Parkinson and Ayla Albayrak, "From His Refuge in the Poconos, Reclusive Imam Fethullah Gülen Roils Turkey," *The Wall Street Journal*, 20 January 2014 (23 November 2016).
[21] "Turkey Issues Fethullah Gülen Arrest Warrant," *BBC*, 19 December 2014 (23 November 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kronologi Karir M. Fethullah Gülen sebagai Juru Dakwah

Gülen adalah seorang tokoh kharismatik dan cendekiawan muslim-Turki terkemuka; pemikir, penulis, penyair, pemimpin opini, dan aktivis pendidikan yang mendukung terwujudnya dialog antaragama dan antarbudaya, ilmu pengetahuan, demokrasi dan spiritualitas, menentang berbagai tindak kekerasan atas nama agama dan perubahan pandangan agama menjadi sebuah ideologi politik.[22] Kapasitas Gülen ini memperoleh penekanan dari John Esposito dan Ibrahim Kalin (*Chief Editors*) yang menyatakan: *Fethullah Gülen is a preacher, thinker and educator, who having assumed the leadership of the Nurcu religious movement—started by Said Nursî* (*1878-1960 CE*)*—has gone on to become a global phenomenon in his own right.*[23]

Pada tahun 1959 Gülen pindah ke Edirne, kota tua di wilayah perbatasan daerah Balkan, untuk menjalankan tugas resmi sebagai imam dan penceramah di masjid Uc Sefere. Tugas ini dilaksanakan oleh Gülen dalam kapasitas sebagai pegawai negeri sipil (PNS) pada Kementrian Agama Turki. Setelah empat tahun menjalankan tugas sebagai imam masjid, dia mengikuti program wajib militer di kota Ankara dan Iskenderun. Usai program dijalani oleh Gülen, dia mulai melanjutkan karirnya sampai dengan tahun 1966, ketika ia dimutasi ke Izmir, salah satu kota terbesar di Turki.[24] Di Izmir inilah Gülen mulai merintis pembangunan rumah belajar (*dersane*). Dengan cara mengumpulkan dana dari gajinya sebagai PNS, dan juga dana dari murid-murid terdekatnya mulailah mereka menyewa apartemen yang

---

[22] Gülen Chair, *Mengenal Sosok Fethullah Gülen* (Jakarta: Fethullah Gülen Chair UIN Syarif Hidayatullah, 2013), 2.
[23] John Esposito dan Ibrahim Kalin, Chief Editors, "Hodjaefendi Fethullah Gülen: Turkish Muslim Preacher," *The 500 Most Influential Muslims 2009* (Amman, Yordania: The Royal Islamic Strategic Studies Centre, First Edition, 2009), 44.
[24] M. Fethullah Gülen, *Pearls of Wisdom,* Translated from Turkish by Ali Ünal (New Jersey: The Light Inc., 2005), ix–xii.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan rumah tinggal murid-murid spiritualnya. Usaha Gülen ini memperlihatkan semangatnya sebagai aktor yang inovatif, tidak terbatas oleh ruang gerak dan rutinitas tugasnya sebagai imam masjid.[25]

Gülen mengabdikan hidupnya untuk menjalankan tugas sebagai juru dakwah (pendakwah/*preacher*). Hal ini secara ringkas tampak dalam kronologi karirnya sebagai juru dakwah sebagai berikut:

> *Imam/Preacher*
> 1) *Voluntary Imam/Preacher*, Erzurum, Amasya, Tokat, Sivas (1955–1958);
> 2) *Deputy Imam*, Üçşerefeli Mosque, Edirne (1959–1961);
> 3) *Imam /Lecturer*, Iskenderun, while serving compulsory military service (1961–1963);
> 4) *Member of the Public Hall*, Erzurum (1963). *Convened conferences and lectured on Rumi*;
> 5) *Qur'an Teacher /Imam*, Dar'ul Hadis Mosque, Edirne (1964);
> 6) *Senior Preacher* (Merkez Vaizi), Kirklareli (1965);
> 7) *Senior Preacher*, Izmir (1966–1971);
> 8) *Director* /*Teacher*, Kestanepazari Boarding Qur'anic School (1966–1971);
> 9) *Senior Preacher*, Edremit (1972–1974);
> 10) *Senior Preacher*, Manisa (1974–1976);
> 11) *Senior Preacher*, Izmir, Bornova (1976–1980);
> 12) *Voluntary Preacher*, Istanbul, Izmir, and throughout Turkey (post-retirement service) (1986–1989).
>
> *Speaker*
> 1) *Delivered a series of talks in Turkey and Europe* (1975–1977);
> 2) *Talks on social, cultural, and religious matters recorded and broadcast every week on www.herkul.org* (2003–*present*).[26]

Tugas Gülen sebagai juru dakwah, yang berawal dari tugas sebagai imam dan penceramah, berlanjut pada rintisan lembaga-lembaga pendidikan, penerbitan karya-karya tulis, sampai pada penggalangan dialog-dialog antariman dan antarbudaya di berbagai belahan dunia.

---

[25] Ismail Albayrak, *Mastering Knowledge in Modern Times: Fethullah Gülen as an Islamic Scholar* (Izmir: Isik Yayinlari, 2011), ix; Gumilar **Rusliwa** Somantri, "Keynote Speech," *International Conference on Fethullah Güllen* at Universitas Indonesia, 21 Oktober 2010.

[26] "Fethullah Gülen in Short," http://fGülen.com/en/fethullah-Gülens-life/about-fethullah-Gülen/fethullah-Gülen-in-short, 30 September 2009 (18 Desember 2016) .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Publikasi Karya M. Fethullah Gülen

Gülen memiliki situs resmi, yaitu *fGülen.com*. Situs ini berisi 44 publikasi Gülen yang lebih mirip dengan esai dan koleksi khutbah daripada buku pada subjek bahasan tertentu. Dia juga telah menulis banyak artikel tentang berbagai topik: sosial, isu-isu politik dan agama, seni, ilmu pengetahuan dan olahraga, dan tercatat ribuan kaset audio dan video. Dia menulis artikel utama untuk majalah-majalah filosofis Islam *The Fountain*, *Yeni Ümit, Sızıntı*, dan *Yağmur*.

Buku-buku Gülen ditulis dalam bahasa Turki dan Arab dan selanjutnya diterjemahkan ke dalam bahasa-bahasa Inggris, Arab, Rusia, Jerman, Spanyol, Urdu, Bosnia, Albania, Melayu, dan bahkan Indonesia.[27] Buku-buku Gülen yang ditulis dalam bahasa Turki adalah: (1) *Asrın Getirdiği Tereddütler* (4 volume), (2) *Beyan*, (3) *Bir Kırık Dilekçe*, (4) *Çağ ve Nesil* (8 volume), (5) *Çekirdekten Çınara*, (6) *Dua Ufku*, (7) *Dua Mecmuası*, (8) *el-Kulûbu'd-Dâria*, (9) *Enginliğiyle Bizim Dünyamız*, (10) *Fasıldan Fasıla* (5 volume), (11) *Fatiha Üzerine Mülahazalar*, (12) *Hitap Çiçekleri*, (13) *İ'la-yı Kelimetullah veya Cihad*, (14) *İnancın Gölgesinde* (2 volume), (15) *İrşad Ekseni*, (16) *Kalbin Solukları*, (17 *Kalbin Zümrüt Tepeleri* (4 volume), (18) *Kırık Mızrap*, (19) *Kırık Testi* (11 volume), (20) *Kitap ve Sünnet Perspektifinde Kader*, (21) *Kur'andan İdrake Yansıyanlar*, (22) *Kur'an'ın Altın İkliminde*, (23) *Ölçü veya Yoldaki Işıklar*, (24) *Ölüm Ötesi Hayat*, (25) *Prizma* (9 volume), (26) *Ruhumuzun Heykelini Dikerken* (2 volume), (27) *Sabah-Akşam Zikirleri (Duâları)*, (28) *Sonsuz Nur* (2 volume),

[27] Gülen Chair, *Mengenal Sosok Fethullah Gülen,* 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(29) *Varlığın Metafizik Boyutu*, dan (30) *Yaratılış Gerçeği ve Evrim*.[28] Menurut Valkenberg, buku Gülen dalam bahasa Turki diperkirakan berjumlah sekitar 50-70 buah.[29] Dalam pelacakan lanjutan, penulis temukan buku Gülen yang berjudul *Yenilenme Cehdi,* terbit tahun 2013.[30]

Buku-buku Gülen terjemahan ke dalam bahasa Inggris, sebagaimana informasi dari situs resmi fGülen.com, di antaranya adalah: (1) *The Messenger of God: Muhammad*, (2) *Essentials of the Islamic Faith*, (3) *Towards the Lost Paradise*, (4) *The Statue of Our Souls*, (5) *Questions and Answers about Islam* (2 volume), (6) *Key Concepts in the Practice of Sufism* (4 volume), (7) *Religious Education of the Child*, (8) *Pearls of Wisdom*, (9) *Toward a Global Civilization of Love and Tolerance*, (10) *Through Colors*, (11) *Speech and Power of Expression*, (12) *Selected Prayers of Prophet Muhammad*, (13) *The Necessity of Interfaith Dialogue*, (14) *Life after Death*, (15) *Islam and Democracy*, (16) *Advocate of Dialogue*, dan (17) *Imploring Hearts*.[31]

Dalam pelacakan lanjutan oleh penulis, jumlah buku dan artikel buku Gülen yang diterjemahkan ke dalam bahasa Ingrgis adalah 41 buah. Buku-buku ini diterbitkan oleh penerbit-penerbit *True Star*, London; *Kaynak*, Istanbul; *The Fountain*, Fairfax; *The Light Inc*., *Isik Yayinlari*, dan *Tughra Books*, New Jersey,

---

[28] "Fethullah Gülen's works in Turkish language", http://fGülen.com/en/Gülens-works-in-turkish-language, fGülen.com on 28 November 2011 (23 November 2016).

[29] Pim Valkenberg, "The Intellectual Dimension of the Hizmet Movement: A Discourse Analysis," dalam Ergil, et.al., *Mapping the Gülen Movement: A Multidimensional Approach* (*International Gülen Conference*) (Felix Meritis, Amsterdam, the Netherlands: Dialoog Academie; VISOR, VU Institute for the Study of Religion, 2010), 44.

[30] M. Fethullah Gülen, *Yenilenme Cehdi* (Istanbul: Nil Yayinlari, 2013).

[31] "Gülen's writings and other publications," http://fGülen.com/en/Gülens-writings-and-other-publications, fGülen.com on 09 December 2011 (23 November 2016). Pada situs ini dipublikasikan juga 24 karya berbahasa Inggris lainnya yang mengkaji tentang Gülen dan *Gülen Hizmet Movement.* Untuk bahan penelitian selanjutnya, 24 karya tersebut dilampirkan dalam lampiran penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

USA. Daftar buku-buku tersebut. dengan muatan artikel-artikelnya, sebagaimana daftarnya yang terlampir dalam lampiran penelitian ini.

Buku-buku Gülen terjemahan ke dalam bahasa Indonesia di antaranya adalah: (1) *Cahaya Abadi Muhammad Saw: Kebanggaan Umat Manusia*, (2) *Islam Rahmatan Lil-'Alamin*, (3) *Dakwah: Jalan Terbaik dalam Berpikir dan Menyikapi Hidup*, (4) *Bangktnya Spiritualitas Islam*, (5) *Cinta dan Toleansi*, (6) *Cahaya al-Qur"an bagi seluruh Makhluk*, (7) *Membangun Peradaban Kita*, dan (8) *Qadar: Di Tangan Siapakah Takdir atas Diri Kita?*[32] Buku-buku ini diterbitkan oleh Penerbit Republika Jakarta, 2011-2012. Sebuah buku terjemahan lainnya dapat ditemukan. Buku ini berjudul "*Versi Terdalam Kehidupan Rasul Allah Muhammad SAW*", diterjemahkan dari "*Prophet Muhammad Aspects of His Life*" oleh Tri Wibowo Budi Santoso dari, diterbitkan oleh Raja Persindo Persada, Jakarta, 2002.

Pelacakan lanjutan oleh penulis tehadap karya Gülen menemukan sebuah karyanya yang ditulis dengan bahasa Arab, yaitu *al-Qulūb al-Ḍāri'ah*.[33] Karya ini ditemukan oleh penulis dari hasil observasi dan wawancara penelitian lapangan. Dalam penjelasan Ali Unal, karya tersebut merupakan ringkasan dari kitab *Majmū' al-Aḥzāb* yang diajarkan oleh Said Nursi.[34] Pada bagian observasi lainnya penulis menemukan buku saku pedoman amalan spiritual harian bagi para kader *Gülen Hizmet Movement*, yaitu *Namaz Tesbihati*. Buku ini berisi pedoman *wird*

---

[32] Gülen Chair, *Mengenal Sosok Fethullah Gülen,* 81-89.

[33] M. Fethullah Gülen, *Al-Qulūb al-Ḍāri'ah* (t.t.: Dār al-Nashr, 1425 H.). Buku ini memuat koleksi doa, *ṣalawāt, ḥizb*, dan *wird*: (1) doa *ma'thūrah* dari Rasulullah saw, (2) doa *al-Khulafā'al-Rāshidūn*, (3) doa para ulama besar dan para wali, (4) *aḥzāb* dan *awrād* mingguan, (5) *aḥzāb* dan *awrād* kondisional, (6) lima *Ṣalawāt* (*al-Ṣalawāt al-Sharīfah, Alf Alf Ṣalāt 'Aẓīmah, al-Ṣalāt al-Mi'rājīyah 'alā al-Dhāt al-Maḥbūbah, Ṣalāt al-Amnīyah alā al-Dhāt al-Sharīfah,* dan *Zubdat al-Ṣalawāt al-Usbū'īyah*), (7) doa dan *awrād al-Asmā' al-Ḥusnā*, dan (8) doa-doa para nabi, sahabat, dan *tābi'īn*.

[34] Hasil observasi dan wawancara dengan Ali Unal di kantor *Fethullah Gülen Chair,* (FGC) pada 15 Januari 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

spiritual yang dibaca setelah *ṣalāt maktūbah*, dengan variasi menu *wird* sesuai dengan waktu salatnya.[35] Buku ini dapat dijumpai dalam bentuk *paperback* atau versi *APK for Android* dengan versi 1,5 dan aplikasi pada *GooglePlay*. Pada aplikasi ini *Namaz Tesbihati* tersemat dengan logo *Australia Nur Centre*.

Logo *Australia Nur Centre* pada aplikasi *Namaz Tesbihati* di *GooglePlay* tersebut dapat dikonfirmasikan pada data jaringan gerakan Gülen di Australia dan menjadi tambahan *data crosscheck* (pemeriksaan silang data) terhadap informasi Ali Unal bahwa institusi yang mengurusi bidang dakwah dalam gerakan *hizmet,* pos-pos utamanya di tiga negara: Turki, Australia, dan Indonesia. Di Indonesia, institusinya menggunakan nama *Fethullah Gülen Chair* (FGC), berlokasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. FGC ini terwujud atas restu M. Fethullah Gülen terhadap permohonan Komaruddin Hidayat selaku Rektor pada saat itu.[36]

4. Gülen dalam Dialektika Sosial dan Politik di Turki

Dalam pergerakan karir Gülen sebagai tokoh yang sukses di panggung global dan di dunia Islam sendiri, dia tidak terlepas dari dialektika sosial dan politik di Turki sendiri, khususnya dalam dekade teraktual tahun 2016. Puncak ketokohan Gülen sebagai sufi, juru dakwah, dan inspirator *hizmet movement* (HM, singkatan yang digunakan dalam penelitian ini) diuji oleh gejolak politik yang mengemuka di Turki. Pada fenomena inilah Gülen teruji untuk merespons terhadap problem tersebut dengan integritasnya sebagai seorang tokoh.

---

[35] Hasil observasi partisipan di Asrama Darsana (asrama untuk kader *Gülen Hizmet Movement*) di Perum Graha Hijau, Kampung Utan, Cuputat, pada 15-16 Januari 2014.

[36] Wawancara dengan Ali Unal di kantor *Fethullah Gülen Chair,* pada 15 Januari 2014. Masa jabatan Komaruddin Hidayat sebagai Rektor UIN Syartif Hidayatullah Jakarta adalah dua periode, yaitu 2006-2010 dan 2010-2014. Lihat "Daftar Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta" https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_Rektor_UIN_Syarif_Hidayatullah_Jakarta (10 Februari 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengaruh Gülen dalam Masyarakat dan Politik Turki

Gerakan Gülen, yang dikenal sebagai gerakan *hizmet* atau *jamaat,* memiliki jutaan pengikut di Turki serta banyak lagi di luar negeri. Di luar sekolah yang didirikan oleh pengikut Gülen, diyakini bahwa banyak Gülenis memegang posisi kekuasaan di kepolisian dan peradilan Turki.[37] Para analis Turki dan asing percaya bahwa Gülen juga memiliki simpatisan di parlemen Turki dan gerakannya mengontrol banyak bacaan konservatif Islam di koran *Zaman*, bank swasta Bank Asya, stasiun televisi TV Samanyolu, dan banyak media dan organisasi bisnis lain, termasuk *Turkish Confederation of Businessmen and Industrialists* (TUSKON).[38] Pada bulan Maret 2011, pemerintah Turki menangkap wartawan investigasi Ahmet Şık, menyita dan melarang bukunya *The Imam's Army*, puncak dari penyelidikan Şık ke dalam Gülen dan gerakan Gülen.[39]

Pada tahun 2005, seorang pria yang berafiliasi dengan gerakan Gülen mendekati Duta Besar AS untuk Turki Eric S. Edelman selama pesta di Istanbul dan menyerahkan amplop berisi dokumen yang seharusnya berisi rencana untuk kudeta terhadap pemerintah oleh militer Turki. Namun, dokumen segera ditemukan pemalsuannya.[40] Afiliasi Gülen mengklaim gerakan "sipil" bersifat alamiah dan tidak memiliki aspirasi politik.[41]

---

[37] Tim Arango, "Turkish Leader Disowns Trials that Helped Him Tame Military," *The New York Times*, 26 February 2014 (27 Maret 2015).
[38] Dan Bilefsky and Sebnem Arsu, "Turkey Feels Sway of Reclusive Cleric in the U.S," *New York Times*, 24 April 2012 (27 Maret 2015).
[39] *Hurriyet Daily News*, 16 November 2011, buku yang disita laku keras pada pemeran buku di Istanbul.
[40] Arango, "Turkish Leader Disowns Trials that Helped Him Tame Military," 26 February 2014.
[41] Bilefsky and Arsu, "Turkey Feels Sway of Reclusive Cleric in the U.S," 24 April 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Keberpisahan Gülen dari Erdogan

Meskipun Gülen dan para pengikutnya mengklaim bahwa sifat dasar organisasinya adalah non-politik, analis percaya bahwa sejumlah penangkapan yang terkait dengan korupsi dilakukan terhadap sekutu Perdana Menteri Turki Recep Tayyip Erdogan (menjabat 2003-2014) mencerminkan perebutan kekuasaan politik yang berkembang antara Gülen dan Erdogan.[42] Penangkapan ini menyebabkan skandal korupsi 2013 di Turki. Para pendukung *Adalet ve Kalkınma Partisi* (AKP)/Partai Keadilan dan Pembangunan –bersama dengan Erdogan sendiri-- yang memerintah Turki dan parta-partai oposisi sama-sama mengatakan bahwa hal itu direncanakan oleh Gülen. Pernyataan ini muncul setelah pemerintah Erdogan mengarah ke keputusan pada awal Desember 2013 sampai menutup banyak sekolah swasta pra-universitas dalam gerakan Gülen di Turki.[43]

Pemerintah Erdogan mengatakan bahwa penyelidikan korupsi dan komentar oleh Gülen merupakan agenda politik jangka panjang gerakan Gülen untuk menyusup ke wilayah-wilayah keamanan, intelijen, dan lembaga-lembaga peradilan negara Turki. Hal ini merupakan sebuah tuduhan yang hampir identik dengan tuduhan terhadap Gülen oleh Kepala Jaksa Turki di pengadilan pada tahun 2000 sebelum partai Erdogan masuk ke dalam kekuasaan.[44] Gülen sebelumnya telah diadili secara *in absentia* pada tahun 2000 dan dibebaskan dari tuduhan ini pada tahun 2008 di bawah pemerintahan AKP Erdogan.[45]

---

[42] Arango, "Turkish Leader Disowns Trials that Helped Him Tame Military," 26 February 2014.
[43] "Turkey's Fethullah Gülen denies corruption probe links," *BBC News*, 27 January 2014 (24 November 2016).
[44] Bilefsky and Arsu, "Turkey Feels Sway of Reclusive Cleric in the U.S," 24 April 2012.
[45] "Gülen's Answers to Claims Made Based on the Video Tapes Taken from some of His Recorded Speeches," En.fGülen.com (24 November 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam komentar yang diemailkan ke *Wall Street Journal* pada bulan Januari 2014, Gülen mengatakan bahwa "*Turkish people ... are upset that in the last two years democratic progress is now being reversed*" ("orang-orang Turki... marah bahwa dalam dua tahun terakhir kemajuan demokrasi sekarang sedang terbalik"), tetapi ia menyangkal bahwa ia menjadi bagian dari skenario untuk menggulingkan pemerintah.[46] Selanjutnya, pada Januari 2014 dalam sebuah wawancara dengan *BBC World*, Gülen mengatakan:

> *If I were to say anything to people I may say people should vote for those who are respectful to democracy, rule of law, who get on well with people. Telling or encouraging people to vote for a party would be an insult to peoples' intellect. Everybody very clearly sees what is going on.*[47]
>
> Jika saya mengatakan apa-apa kepada masyarakat, maka saya dapat mengatakan bahwa orang harus memilih orang-orang yang menghormati demokrasi, aturan hukum, bergaul baik dengan masyarakat. Pemberian motivasi kepada masyarakat untuk memilih sebuah partai akan menjadi penghinaan terhadap kecerdasan rakyat. Semua orang sangat jelas melihat apa yang sedang terjadi.

Menurut beberapa komentator, Gülen adalah untuk Erdogan sebagaimana Trotsky adalah untuk Stalin.[48] Ben Cohen menulis: "Agak seperti Leon Trotsky, pendiri Tentara Merah Soviet yang diburu dan diusir dari Uni Soviet oleh Joseph Stalin, Gülen telah menjadi penjelasan yang mencakup segala hal untuk ancaman eksistensial, sebagaimana Erdogan memandang mereka, yang saat ini mengganggu Turki. Stalin melihat pengaruh "kontra-revolusioner Trotskyite" di mana-mana, dan secara brutal membersihkan setiap elemen aparat Soviet. Erdogan kini melakukan banyak kesamaan dengan "teroris Gülenis."[49]

---

[46] Parkinson and Albayrak, "From His Refuge in the Poconos, Reclusive Imam Fethullah Gülen Roils Turkey," (23 November 2016).
[47] Tim Franks, "Fethullah Gülen: Powerful but Reclusive Turkish Cleric," *BBC*, 27 January 2014 (12 November 2015).
[48] "Is Fethullah Gülen Turkey's own Trotsky?" *New Europe*. 20 July 2016 (12 November 2015).
[49] "Turkey After the Failed Coup: Fascism," The Algemeiner Journal. 21 July 2016 (12 November 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Permintaan Ekstradisi, Ketegangan AS-Turki

Tidak lama setelah kudeta gagal pada tanggal 15 Juli 2016, yang pemerintah Turki menyatakan bahwa upaya kudeta telah diselenggarakan oleh Gülen dan/atau gerakannya. Perdana Menteri Turki Binali Yildirim (menjabat mulai 24 Mei 2016)[50] pada akhir Juli 2016 mengatakan kepada *The Guardian* bahwa tentu saja, karena pemimpin organisasi teroris ini berada di Amerika Serikat, ada tanda tanya di pikiran orang-orang, apakah ada keterlibatan atau dukungan AS. Dengan demikian Amerika dari titik ini harus benar-benar berpikir bagaimana mereka akan terus bekerjasama dengan Turki, yang merupakan sekutu strategis bagi mereka di kawasan dunia.[51] Gülen, yang membantah keterlibatan dirinya dalam upaya kudeta dan mencela hal itu,[52] pada gilirannya menuduh Erdogan dari balik kudeta yang gagal dalam kudeta gerak lambat sendiri terhadap pemerintahan konstitusional.[53]

Pada tanggal 19 Juli, perdana menteri Turki menyatakan bahwa permintaan resmi telah dikirim ke AS untuk ekstradisi Fethullah Gülen: "Kami telah mengirim empat berkas ke Amerika Serikat untuk ekstradisi kepala teroris"[54] pada hari yang sama, Sekretaris Pers Gedung Putih Josh Earnest mengatakan bahwa presiden Obama telah melakukan percakapan via telepon dengan mitranya dari Turki dan

---

[50] Editor: Maryati (ed.), "PM terpilih Turki umumkan kabinet baru", http://www.antaranews.com/berita/562800/pm-terpilih-turki-umumkan-kabinet-baru, 24 Mei 2016 (3 Februari 2017).
[51] "Turkish PM: Coup Suspects'' Testimony Points to Gülen's Mnvolvement," *The Guardian*. 26 July 2016 (12 November 2016).
[52] Amana Fontanella-Khan, "Fetullah Gülen: Turkey Coup may have been 'Staged' by Erdoğan Government," *The Guardian*, 16 July 2016 (12 November 2016).
[53] "Gülen Accuses Erdogan of 'Slow-Motion Coup' in Turkey," VOA, 26 July 2016 (12 November 2016).
[54] "Turkey demands extradition of cleric Fethullah Gülen from U.S.," *USA Today*. 19 July 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"status dari Mr. Gülen dibahas pada percakapan via telepon"; dia menjabarkan lebih lanjut tentang masalah ekstradisi:

> Saya dapat memberitahu anda bahwa juga awal pagi ini, terpisah dari panggilan telepon, ada materi yang disampaikan oleh pemerintah Turki dalam bentuk elektronik kepada pemerintah AS terkait dengan status Mr. Gülen ini. Departemen Kehakiman dan Departemen Luar Negeri akan mengulas materi tersebut, konsisten dengan persyaratan perjanjian ekstradisi antara AS dan Turki yang sudah di buku selama lebih dari 30 tahun sekarang. Akan tetapi Presiden juga menjelaskan beberapa hal-hal lain. Yang pertama adalah bahwa Amerika Serikat tidak mendukung teroris. Amerika Serikat tidak mendukung individu yang bersekongkol untuk menggulingkan pemerintah yang terpilih secara demokratis. Amerika Serikat mengikuti aturan hukum, dan yang berkaitan dengan status Mr. Gülen ini, ada proses yang ditetapkan pada perjanjian ekstradisi yang kami ikuti. Ada juga proses karena orang yang tinggal di Amerika Serikat dipastikan. Dan kami akan memastikan bahwa proses hukum diikuti juga. Keputusan mengenai status Mr. Gülen dan keputusan untuk mengekstradisi dia bukan keputusan yang dibuat oleh Presiden Amerika Serikat. Hal ini adalah keputusan hukum yang dibuat berdasarkan proses hukum, bagian dari apa yang dikodifikasikan dalam perjanjian lama antara Amerika Serikat dan Turki. Itulah proses yang kami akan ikuti. Sekali lagi, saya tidak dapat mengatakan pasti pada poin ini bahwa permintaan resmi telah dibuat. Kami masih mengkaji materi yang diajukan oleh pemerintah Turki, dan kami akan melakukan hal yang konsisten dengan proses yang telah ditetapkan dalam hukum AS dan perjanjian ekstradisi antara AS dan Turki.[55]

Pada akhir Juli 2016, perdana menteri Turki dalam wawancaranya dengan *The Wall Street Journal* menyatakan frustrasi atas kurangnya dukungan pada bagian dari pemerintah AS mengenai permintaan ekstradisi yang mengatakan bahwa bukti terhadap Gülen adalah jelas.[56] Pada 4 Agustus 2016, Departemen Luar Negeri AS mengatakan telah menerima sejumlah permintaan ekstradisi resmi serta dokumen bukti yang memberatkan dan dalam proses melalui dokumen-dokumen.[57] Selain itu, pemerintah Turki dilaporkan berusaha untuk menekan sejumlah pemerintah

---

[55] Daily Press Briefing by the Press Secretary Josh Earnest, 19 July 2016, *The White House website*. Untuk efisiensi, kutipan langsung ini berupa terjemahan atas teks aslinya.
[56] "Turkish Premier Demands U.S. Help with Gülen," Wall Street Journal. 26 July 2016 (12 November 2016).
[57] Deutsche Welle, "Turkey submits documents to US Seeking Gülen Extradition," *News dw.com*, August 5, 2016 (12 November 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

asing untuk menutup sekolah-sekolah dan fasilitas medis yang diduga terkait dengan gerakan Gülen termasuk di Somalia, Jerman, Indonesia, Nigeria, dan Kenya.[58] Di Somalia, dua sekolah besar dan rumah sakit yang terkait dengan gerakan Gülen telah ditutup, menyusul permintaan pemerintah Turki.[59]

Semua itu merupakan sebagian dari implikasi politis Turki yang melibatkan pertentangan Erdogan-Gülen yang berimplikasi juga pada level relasi internasional. Dalam hal ini Gülen dan institusi-institusi dalam gerakannya menghadapi konsekuensi dari implikasi politis tersebut. Secara fenomenologis dapat dipahami bahwa kekuatan politik mampu membuat keputusan-keputusan tertentu sesuai dengan selera pemangku kekuatan tersebut.

Terhadap fenomena politis Erdogan-Gülen, Max Farrar memberikan analisisnya "lima tantangan global bagi Gülen" yang menarik untuk diperhatikan, sebagai berikut:

> *Already Hizmet does important work on some of these issues. If it survives Erdogan's onslaught, it will no doubt do more. As a movement inspired by religion but committed to secular, democratic government that respects universally-agreed human rights and prioritises modern, high-quality education for all, Hizmet can contribute to progressive change in Islamic countries. It has much to offer to multicultural society across the globe. I do not believe that Gülen ordered the coup attempt.*[60]
>
> *Hizmet* sudah tidak penting bekerja pada beberapa masalah ini. Jika *Hizmet* mampu bertahan terhadap serangan Erdogan, gerakan itu tidak diragukan lagi akan melakukan lebih. Sebagai sebuah gerakan yang terinspirasi oleh agama tetapi berkomitmen terhadap sekular, pemerintahan demokratis yang menghormati hak asasi manusia yang secara universal disepakati dan memprioritaskan modern, pendidikan yang berkualitas tinggi untuk semua orang, *Hizmet* dapat berkontribusi terhadap perubahan progresif di negara-negara Islam. Ini memiliki banyak hal untuk ditawarkan kepada masyarakat

---

[58] "Turkey's anti-Gülen Crackdown Ripples far and Wide," *Reuters*, 30 July 2016 (12 November 2016).
[59] "In Debt to Turkey, Somalia Shuts Network Tied to Fethullah Gülen," *The New York Times*, 30 July 2016 (12 November 2016).
[60] Max Farrar, "Five Global Challenges: How might Hizmet Respond?" *Hizmet Studies*, 12 Agustus 2016 (3 Desember 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> multikultural di seluruh dunia. Saya tidak percaya bahwa Gülen memerintahkan upaya kudeta.

Ada dua hal penting yang dapat dicatat dari analisis Farrar di atas. *Pertama*, *hizmet movement* (HM), sebagai gerakan yang diinspirasi oleh Gülen, teruji daya tahannya terhadap serangan Erdogan. Gerakan *hizmet* dipercaya oleh Farrar tetap dapat berkontribusi terhadap perubahan progresif di negara-negara Islam. Gerakan ini memiliki banyak hal untuk ditawarkan kepada masyarakat multikultural di seluruh dunia. *Kedua*, Farrar tidak percaya bahwa Gülen memerintahkan upaya kudeta. Hal yang menarik di sini adalah Farrar menempatkan analisisnya ini dalam latar "*five global challenges*" (lima tantangan global) yang meliputi: (a) perubahan iklim, (b) ekonomi global yang meningkatkan polarisasi kekayaan dan pendapatan, (c) migrasi massal, (d) peningkatan kekerasan politis, klaim agama sebagai pembenaran, dan (e) penurunan solidaritas sosial.[61] Fenomena pertentangan Erdogan-Gülen berada pada tantangan keempat dalam konteks relasi global.

Untuk menghadapi serangan tuduhan Erdogan, Gülen memberikan pernyataan yang tegas. Dalam wawancara CNN, melalui GPS ia menyerukan sebuah organisasi internasional untuk menyelidiki klaim pemerintah yang menghubungkan dia ke upaya kudeta. Gülen menyatakan:

> *If there is anything I told anyone about this verbally, if there is any phone conversation, if one-tenth of this accusation is correct ... I would bend my neck and would say, 'They are telling the truth. Let them take me away. Let them hang me.*[62]
>
> Jika ada sesuatu yang saya memberitahu siapa pun tentang hal ini secara lisan, jika ada percakapan telepon, jika sepersepuluh dari tuduhan ini benar ... Aku akan membungkukkan leherku dan akan mengatakan, 'Mereka mengatakan

[61] Ibid.
[62] Ray Sanchez, CNN, "Fethullah Gülen on 'GPS': Failed Turkey coup looked 'like a Hollywood movie'", http://edition.cnn.com/2016/07/31/world/fethullah-Gülen-turkey-fareed-zakaria-gps/#. (2 Januari 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> yang sebenarnya. Biarkan mereka membawaku pergi. Biarkan mereka menggantungku.

Erdogan dan Gülen adalah mantan sekutu yang hubungannya jatuh ke dalam perseteruan pahit. Ketika Gülen ditanya apakah dia punya pesan untuk Erdogan, dia mengatakan: *I only pray that he would not go to the presence of God with all these sins he committed.* (Saya hanya berdoa semoga dia tidak akan pergi ke hadirat Allah dengan segala dosa yang dilakukannya.) CNN meminta kantor Erdogan untuk menanggapi komentar Gülen dalam wawancara tetapi media itu belum menerima balasan.[63]

Dua segmen pernyataan Gülen tersebut dapat dipahami sebagai pernyataan puncak dan tetap memperlihatkan citra dirinya sebagai seorang tokoh spiritual melalui pernyataan doanya.

5. Penerimaan Penghargaan

Sejauh pelacakan data penelitian ini, ditemukan data lima penghargaan yang diterima oleh M. Fethullah Gülen sejak tahun 2008 sampai 2015, sebagai berikut:

1) Gülen masuk dalam "*2008 Top 100 Public Intellectuals Poll*" dan menempati posisi sebagai pemikir yang paling berpengaruh menurut versi *Prospect Magazine*-Inggris dan *Foreign Policy Magazine*-Amerika Serikat pada tanggal 26 Juli 2008[64], sebagaimana daftar namanya pada lampiran penelitian ini.
2) Gülen menempati urutan ke-13 pada The Top 50 dari 500 tokoh muslim yang paling berpengaruh tahun 2009 oleh Royal Islamic Strategic Studies Centre di

---

[63] Ibid.

[64] Ehsan Masood, "A Modern Turkey," *Prospect Magazine*, July 28, 2008, Inggris; *Foreign Policy Magazine*-Amerika Serikat, July 26, 2008; "Islamic scholar voted world's No 1 thinker," *The Guardian Magazine*, 23 June 2008; Tom Nuttall, "How Gülen triumphed," *Prospect Magazine*, July 26, 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Amman, Yordania.[65] Daftar nama *The Top 50 Most Influential Muslims 2009* sebagaimana daftar namanya pada lampiran penelitian ini.

3) Gülen memperoleh penghargaan "Doktor Kehormatan" dari *Leeds Metropolitan University*, Inggris, pada 15 Juli 2010 dengan sambutan penghargaan oleh Ozcan Keles, *Executive Director of Dialogue Society* di London. Penghargaan ini diberikan kepada Gülen atas kontribusinya terhadap pendidikan, penciptaan perdamaian, dan dialog antarbudaya.[66]
4) Gülen disebut sebagai "salah satu di antara 100 tokoh dunia yang paling berpengaruh tahun 2013" oleh majalah *TIME* dalam kategori *leaders* pada urutan ke-11 dari 23 *leaders*.[67] Nominasi didasarkan pada lima kategori, yaitu: *titans* (21 tokoh), *leaders* (23 tokoh), *artists* (16 tokoh), *pioneers* (16 tokoh), dan *icons* (14 tokoh) sebagaimana daftar namanya pada lampiran penelitian ini.
5) *Martin Luther King Jr. Internasional Chapel at Morehouse College* memberikan penghargaan "*2015 Gandhi King Ikeda Peace Award*" kepada Gülen sebagai pengakuan atas dedikasi seumur hidup untuk mempromosikan perdamaian dan hak asasi manusia,[68] dengan data penghargaan sebagaimana terlampir.

---

[65] Esposito and Kalin, Chief Editors, "Hodjaefendi Fethullah Gülen: Turkish Muslim Preacher," *The 500 Most Influential Muslims 2009,* 44-45. Gülen menempati urutan ke-13 pada *The Top 50 Most Influential Muslims 2009* pada buku tersebut. Pada bagian lain, untuk konteks Indonesia, Dr KH Achmad Hasyim Muzadi, *Chairman of Nahdlatul Ulama Indonesia*, menempati pada urutan ke-18; Professor Dr M Din Syamsuddin, *Chairman of Muhammadiyya Indonesia*, pada urutan ke-38; Abdullah 'Aa Gym' Gymnastiar, *Indonesian Preacher*, pada urutan ke-48. Tiga tokoh ini merupakan sebagian dari 15 tokoh asal Indonesia yang terpilih di antara 500 tokoh. Lihat daftarnya pada halaman 184 pada buku tersebut.

[66] The Gülen Institute (compiler), *Fethullah Gülen & the Movement of Volunteers in the Media* (Istanbul: Dialoog Academie, September 2010), 17; Today's Zaman, 19 July 2010.

[67] "Fethullah Gülen Named in TIME Magazine's 'World's 100 Most influential people in the world' in 2013", Niagara Foundation.

[68] John S. Wilson, Jr. (President), "Fethullah Gülen: 2015 Gandhi King Ikeda Peace Award," *30th Anniversary Martin Luther King Jr., College of Ministers & Laity* (Atlanta, Georgia: Morehouse College, Martin Luther King Jr. International Chapel, 2015), 20. Tema acaran "*30th Anniversary"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain lima penghargaan tersebut di atas, sejak tahun 1995 Gülen memperoleh delapan penghargaan sebagai berikut:

1) *Nihal Atsiz Service to the Turkish World* (Türk Dünyasi Hizmet Ödülü) award from the Türk Ocaklari Vakfi for his encouragement of and contribution to education in Turkey, Central Asia and the Balkans (1995);
2) *Awards from Mehmetçik Foundation* (society to support soldiers fallen or injured while fighting terrorism) and the Police Department for substantial donations and from the TUSIAV Foundation for contribution to civil society, peace and education (1996);
3) *Award from TURKSAV for his promotion of education in Central Asia* (1997)
4) *Special November 24 Award* from Türk Eğitim-Sen (1997);
5) "*Contribution to Harmony between Societies and Peace Award*" from Kyrgyzstan Spirituality Foundation (2007);
6) *Awards from the Turk 2000 Foundation*, the Türk Ocaklari Vakfi, the Silk Road Foundation, for his contributions to education, culture and peace (1998);
7) *EastWest Institute's (EWI) 2011 EWI Peace Building Award* for his contribution to world peace (2012);
8) *Manhae Grand Prize in peace category* by The Society for the Promotion and Practice of Manhae's Thoughts (Manhae Foundation) in 2013.[69]

Secara fenomenologis, semua penghargaan ini berbicara sendiri tentang prestasi hidup M. Fethullah Gülen sebagai seorang pengabdi untuk kepentingan dunia.

6. Kreasi Album *Rise Up* (*Colors of Peace*)

Pembahasan ini merupakan sisi lain yang khas bagi Gülen, yaitu adanya respons keterlibatan para seniman internasional dalam reproduksi puisi dan karya tulisnya ke bentuk album musik *multigenre*. Album ini pada gilirannya menjadi album internasional *Rise Up*.

Rise Up (*Colors of Peace*) adalah sebuah proyek musik untuk mengubah puisi dan tulisan-tulisan Gülen yang berbahasa Turki ke dalam format lagu. Sebuah koleksi selektif sudah diterbitkan sebagai bahasa Inggris terjemahan

---

tersebut adalah "*Fostering Dialogues in Education, Ethics and Nonviolent Peacebuilding: Global Social and Religious Movements Today*".

[69] "Fethullah Gülen in Short," http://fGülen.com/en/fethullah-Gülens-life/about-fethullah-Gülen/fethullah-Gülen-in-short.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan judul *Broken Plectrum.* Sebanyak 50 puisi dikirim ke berbagai seniman Muslim dan non-Muslim di berbagai negara. Semua seniman diberi kebebasan untuk memilih, kemudian menyusun dan menyuarakan puisi yang dipilih, merekamnya dalam studio di negara mereka sendiri dan mengirimkannya kembali untuk dimasukkan ke dalam album yang direncanakan. Tidak ada pembatasan terhadap seniman dalam penggunaan instrumen musik, Album yang bertajuk *Rise Up* (*Colors of Peace*) berubah menjadi album internasional yang sesungguhnya dari musik dunia yang mencakup berbagai *genre* seperti jazz, pop, flamenco, rai, dan musik India.[70] Proyek ini membutuhkan waktu lebih dari dua tahun untuk mewujudkan album dan album ini dirilis pada tahun 2013 oleh *Nil Production* dan *Universal Music*.

B. M. Fethullah Gülen dalam Dinamika Kontemporer Global

M. Fethullah Gülen dalam tapakan hidupnya menjadi seorang tokoh besar di dunia global pada era kontemporer, dengan kekayaan data yang berlimpah, baik pada level pemikiran maupun praksis. Perspektif yang paling sederhana untuk memahami posisinya adalah melalui sejumlah analisis kajian ilmiah, hasil interes publik global kepadanya, serta komentar para ilmuwan dan para tokoh internasional tentang kiprahnya di dunia internasional.

Dalam hemat penulis, posisi Gülen dalam dinamika kontemporer global dapat dilihat pada dua hal, yaitu predikat dan kontribusinya. *Pertama*, masyarakat global menyebut Gülen sebagai juru dakwah, guru dan pemandu spiritual, sarjana muslim, pemikir, pendidik, pemimpin agama, pemimpin opini, penyair, dan aktivis

[70] "Islamic Scholar Gülen's Poems Turned into Songs for International Album," *en.fGülen.com*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan. Predikat-predikat ini diberikan oleh para ilmuwan dan tokoh institusi. John Esposito dan Ibrahim Kalin menyebut "*Fethullah Gülen is a preacher, thinker and educator,…"* (Fethullah Gülen adalah seorang juru dakwah, pemikir, pendidik, …).[71] Stephen Kinzer (penulis *Crescent and Star: Turkey between Two Worlds*) pada *Time Magazine* menyebut "*Fethullah Gülen is among the world's most intriguing religious leaders*." (Fethullah Gülen adalah sosok di antara para pemimpin agama yang paling membangkitkan semangat di dunia).[72] John S. Wilson, Jr. menyebut "*Fethullah Gülen is a Turkish Muslim scholar, thinker, author, poet, opinion leader and educational activist*." (Fethullah Gülen adalah seorang sarjana muslim, pemikir, penulis, penyair, pemimpin opini, dan aktivis pendidikan Turki).[73] Sejumlah predikat ini didukung oleh penjelasan yang menguatkan atau menjadi dasar argumen predikat-predikat tersebut.

Tiga ilmuwan lainnya memberikan predikat kepada Gülen yang berkaitan dengan spiritualitas. Marcia Hermanseen menyebut "*Gülen is a spiritual teacher and a leader*." (Gülen adalah seorang guru spiritual dan pemimpin). Thomas Michel mengemukakan: "Saya dapat menyatakan bahwa mereka secara tulus dan mengesankan menjalankan ajaran-ajaran pemandu spiritual mereka. Mereka dengan hormat menyapa Gülen '*Hoca Effendi*', yang berarti 'Guru'." Ahmad Syafi'i Ma'arif menyatakan: "Gelar Hocaefendi (guru/imam yang dihormati) telah melekat dalam dirinya menjadi testimoni baginya sebagai tokoh spiritual kelas tinggi."[74]

---

[71] Esposito and Kalin, Chief Editors, "Hodjaefendi Fethullah Gülen: Turkish Muslim Preacher," 44.
[72] Stephen Kinzer, "Fethullah Gülen: Turkish Educator and Islamic Scholar," *The 2013 TIME 100*, April 18, 2013, 71.
[73] Wilson, Jr. (President), "Fethullah Gülen: 2015 Gandhi King Ikeda Peace Award," 20.
[74] Gülen Chair, *Mengenal Sosok Fethullah Gülen,* 69, 70, 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, Gülen diketahui secara luas telah memberikan kontribusi yang berharga bagi perbaikan relasi internasional melalui proyek-proyek pendidikan, pengembangan etika dan moral masyarakat, serta dialog-dialog antariman dan antarbudaya. Proyek-proyek ini mengantarkan Gülen memperoleh sejumlah penghargaan dari lembaga-lembaga internasional atas dasar frekuensi interes masyarakat global. Oleh karena basisnya adalah interes masyarakat global, maka secara logis dapat dipahami bahwa penghargaan tersebut bermodal kontribusi real Gülen di berbagai belahan dunia, bukan klaim-klaim pembelaan sepihak.

John Esposito dan Ibrahim Kalin pada dokumen penghargaan kepada Gülen sebagai "tokoh paling berpengaruh di bidang dakwah 2009" pada "*The 500 Most Influential Muslims 2009"*, menjelaskan dasar noninasinya. Dalam penjelasan ini Esposito dan Kalin menyatakan bahwa Gülen, sebagai juru dakwah terkemuka, telah berkontribusi besar sebagai pembaharu kemanusiaan, katalisator perubahan pendidikan, penggerak pengaruh yang besar di media, dan seorang di antara para pemikir dan penulis yang paling penting asal Turki.[75]

Stephen Kinzer pada *Time Magazine* menjelaskan bahwa Gülen, dari tempat pengasingannya di Pennsylvania[76], mendakwahkan pesan toleransi yang telah meraih para pengagumnya di berbagai penjuru dunia. Sekolah-sekolah yang didirikan oleh para pengikutnya telah tumbuh subur dalam perkiraan 140 negara. Para dokter yang merespons program-program Gülen bekerja tanpa upah di negara-negara yang terkena musibah. Gülen juga dikenal sebagai sosok yang

[75] Esposito and Kalin, Chief Editors, "Hodjaefendi Fethullah Gülen: Turkish Muslim Preacher," 44.
[76] Tempat pengasingan Gülen di Pennsylvania, tepatnya di lokasi 1857 Mt. Eaton Road, Saylorsburg. Lihat artikel Adam Taylo, "The Political Future of Turkey May be Decided on this Quiet Road in Rural Pennsylvania," *www.businessinsider.com*, December 18, 2013 (18 Desember 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

misterius. Pengaruhnya di kalangan warga pribumi Turki sangat besar, dibuktikan oleh para lulusan sekolah-sekolahnya yang telah mencapai pos-pos kunci di pemerintahan, pengadilan, dan kepolisian. Hal ini membuat Gülen tampak seperti dalang pembayang, dan dia dicacimaki oleh banyak orang sebagaimana banyak warga Turki mencintainya.[77]

Wilson, Jr., dalam "*Fethullah Gülen: 2015 Gandhi King Ikeda Peace Award*" menjelaskan tujuan penghargaan adalah sebagai pengakuan atas dedikasi seumur hidup untuk mempromosikan perdamaian dan hak asasi manusia. [78] Dr. Fethullah Gülen, demikian peyebutan oleh Wilson, menerima penghargaan tersebut dalam kemasan acara "*A Call for Nonviolent Peacebuilding*" dengan *Martin Luther King Jr. International Chapel* yang bekerjasama dengan dengan *Atlantic Institute, Soka Gakkai International* dan *Morehouse College Department of Political Science*. Kerjasama ini untuk menyoroti pentingnya dialog untuk memperkuat gerakan-gerakan perdamaian global, sosial, dan keagamaan saat ini.[79]

Wilson melanjutkan penjelasannya, sebagai landasan argumen penghargaan, bahwa Gülen memberkan dukungan dialog antarkeyakinan dan antarbudaya, sains, demokrasi, dan spiritualitas, dan menentang kekerasan dan pengalihan agama ke dalam ideologi politik. Melalui gerakan masyarakat sipil yang terinspirasi oleh pandangan-pandangannya, Gülen mempromosikan kerjasama peradaban menuju perdamaian dunia. Visi Gülen tentang relasi antarkeyakinan dan antarbudaya yang

[77] Kinzer, "Fethullah Gülen: Turkish Educator and Islamic Scholar," 71.
[78] Wilson, Jr. (President), "Fethullah Gülen: 2015 Gandhi King Ikeda Peace Award," 20. Wilson, Jr penulis sebut sebagai representasi kapasitasnya sebagai presiden lembaga pemberi penghargaan.
[79] Ibid., 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harmonis telah mengarah ke kreasi sekolah-sekolah K-12[80], universitas-universitas, relif, dan berbagai organisasi pembangunan, *outlet* media, asosiasi professional, dan institusi medis di berbagai negara yang mampu bertahan.[81]

Sejumlah ilmuwan dan tokoh internasional juga turut memberikan analisis dan komentarnya. Di antaranya adalah Bill Clinton (mantan Presiden Amerika)[82], Paul Weller, John Esposito, Marcia Hermanseen, Tom Boyd, Thomas Michel, Jill Carroll (*Texas University*, USA), dan Greg Barton (*Monash University* Melbourne, Australia).

Komentar para ilmuwan dan negarawan tersebut dapat disarikan ke dalam sebelas poin pandangan sebagai berikut:

1. Gülen, dengan cara yang sederhana, mengemukakan cinta dengan menyifati jantung Islam yang dalam. Dia menjelaskan unsur pokok dalam tasawuf yang kejeniusannya tercermin dalam penerjemahan semangat Islam, dan karena itu, segala perbuatannya menjadi pusat bagi apa saja yang ada di sekitarnya. (Greg Barton)
2. Gülen memperoleh dukungan dari sumber-sumber autentik Islam serta mengusulkan pengembangan dinamika yang didasarkan pada al-Qur'an dan

---

[80] K-12 (diucapkan sebagai "k dua belas", "k melalui dua belas", atau "k sampai dua belas") merupakan penjumlahan dari pendidikan dasar dan menengah. Hal ini digunakan di Amerika Serikat, Kanada, Korea Selatan, Turki, Filipina, Mesir, Australia, India, dan Iran. Ekspresi adalah pemendekan TK (K) untuk usia 4 sampai 6 tahun melalui kelas dua belas (12) untuk usia 17- 19 tahun, yang pertama dan terakhir nilai dari pendidikan gratis di negara-negara ini, masing-masing. Istilah yang terkait P-12 juga kadang-kadang digunakan di Australia dan Amerika Serikat, untuk merujuk pada jumlah K-12 ditambah pendidikan prasekolah. "Our School", http://cooranbong.heritage.edu.au/our_school, September 12, 2013 (2 Desember 2016); "P-12", http://www.ed.gov/category/keyword/p-12 (2 Desember 2016).

[81] Wilson, Jr. (President), "Fethullah Gülen: 2015 Gandhi King Ikeda Peace Award," 20.

[82] "42nd U.S. President Clinton thanks the Gülen Movement for contributions to world peace and security," *Gülen Institute*, http://www.Güleninstitute.org/news/75-clinton/, 8 July 2016 (5 Desember 2016). Ini adalah ucapan terima kasih yang dikirim melalui pesan video pada acara "*3rd Annual Friendship Dinner*" oleh Pusat Budaya Turki, New York City, pada 25 September 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sunnah, membentuk sikap-sikap yang dapat digunakan orang-orang muslim untuk mempraktikkan komitmen keagamaan mereka. (Paul Weller dan Thomas Michel)

3. *Gülen Movement* berkontribusi bagi perdamaian abadi dan promosi ide-ide toleransi dan dialog antaragama dalam pencerahan transnasional sosial yang terinspirasi oleh Fethullah Gülen. (Bill Clinton)
4. *Gülen Movement* mempromosikan ikatan budaya dan pendidikan berkelanjutan yang mengikat dunia secara bersama-sama. (Bill Clinton)
5. Versi Gülen, pendidikan didasarkan pada nilai-nilai universal dan prinsip-prinsip moralitas yang luhur. Para guru tidak hanya mengajar tetapi juga member teladan kepada peserta didik. (Tom Boyd)
6. *Gülen Movement* yang berinisiatif membentuk masyarakat sipil dan menyatukan semua manusia atas dasar prinsip-prinsip sudah tentu sesuatu yang luhur. Ini adalah kesaksian yang benar tentang iman yang memotivasi orang lain untuk mengadopsi nilai-nilai kemanusiaan jauh di dalam hati dan pikiran mereka. (Jill Carroll)
7. Para aktivis *Gülen Movement* secara tulus dan mengesankan menjalankan ajaran-ajaran pemandu spiritual mereka. (Thomas Michel)
8. Tiga faktor utama di balik kesuksesan pencerahan Gülen sebagai proyek berskala global: (1) signifikansi besar profesi guru, (2) toleransi yang berakar budaya Turki, (3) ketulusan dalam *hizmet*. (Marcia Hermanseen)
9. Ide-ide Gülen ini sangat penting diketahui oleh orang-orang, baik di dunia Islam maupun Barat. (John Esposito)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Ucapan terima kasih atas kontribusi aktivis *Gülen Movement* bagi hubungan Turki-Amerika yang lebih kuat serta pemahaman yang lebih baik. (Bill Clinton)
11. Gülen secara terbuka mengutuk teroris yang menggunakan agama sebagai kedok. (Paul Weller) [83]

C. M. Fethullah Gülen dalam Dinamika Kontemporer di Dunia Islam

Gülen merupakan aset yang sangat berharga bagi dunia Islam. Karena itu posisinya dalam dinamika kontemporer menjadi penting untuk dipahami khususnya oleh para muslim sendiri dan umumnya oleh masyarakat global. Sebagai tokoh penting di dunia Islam, Gülen niscaya berada dalam dialektika dua sisi antara apresiasi dan kritik, juga antara cinta dan benci sebagaimana tergambarkan dalam dialektikanya dengan warga dan politik Turki saat ini pada penjelasan di muka. Pada gilirannya, kekayaan data dan fakta tentang Gülen dalam dinamika kontemporer di dunia Islam dapat dilacak melalui sejumlah respons atas dasar pemahaman dan analisis yang mendalam dan apresiatif terhadapnya.

Pertama, banyak ilmuwan dan tokoh muslim yang memberikan apresiasi kepada Gülen dengan predikat dan sapaan hormat kepadanya. Di antara delapan ilmuwan yang berkapasitas guru besar, doktor dan seorang penasehat asal Arab Saudi, Mesir, dan Aljazair[84], Ahmed al-Tayeb (Mantan Presiden Universitas al-Azhar, Mesir) menyebut Gülen "peneliti" dan Nadia Mustafa (Universitas Kairo, Mesir) menyebutnya "pembaharu". Ini merupakan dua predikat baru bagi Gülen,

[83] Gülen Chair, *Mengenal Sosok Fethullah Gülen*, 68-73; 42nd U.S. President Clinton thanks the Gülen Movement for contributions to world peace and security," *Gülen Institute*, http://www.Güleninstitute.org/news/75-clinton/, 8 July 2016.
[84] Gülen Chair, *Mengenal Sosok Fethullah Gülen*, 71-76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selain predikat-predikat yang telah disebutkan di muka. Dua ilmuwan (Nadia Mustafa, Universitas Kairo Mesir dan Ibrahim al-Bayoumi Ghanem, Pusat Penelitian Sosial Kairo, Mesir) menyapa "*Shaykh*" kepada Gülen. Tiga ilmuwan (Muhammad Imarah, pemikir Islam Mesir; Salman al-Awdah, Arab Saudi; dan Ammar Jidel, Universitas Aljazair) menyapa "*Ustadh*" kepada Gülen. Dua ilmuwan lainnya (Pakinam al-Sharqawi, Universitas Kairo, Mesir dan Tariq al-Bashari, penasihat Mesir) menyapa Gülen sesuai dengan tradisi ilmiah.

Data-data tersebut secara fenomenologis memperlihatkan adanya sikap apresiatif dari para ilmuwan muslim terhadap Gülen sebagai seorang tokoh dengan integritas ketokohannya dalam pandangan mereka. Sikap apresiatif ini dapat bersumber dari nilai-nilai moral yang melampaui tradisi akademik mereka. Fenomena ini juga dapat dipahami sebagai pengakuan atas status Gülen sebagai seorang tokoh yang dihormati di dunia Islam. Dalam kaitan ini, Ali Unal (pimpinan *Fethullah Gülen Chair*, murid langsung dan penerjemah karya-karya Gülen) menjelaskan bahwa sebagian besar warga Turki menyapa "*Shaykh*" kepada Gülen. Dia adalah tokoh yang sangat dihormati setara dengan wali Allah.[85]

Kedua, Leonardo A. Villalón, dalam kajiannya tentang gerakan transnasional sufi Asia Selatan dan Turki era kontemporer, menjelaskan bahwa ekspansi geografis yang cepat cabang-cabang Fethullah Gülen dari gerakan Nurcu-Turki ke Asia Tengah, meskipun bukan tarekat sufi secara tegas, merupakan adaptasi yang sangat sukses dari gerakan yang terinspirasi oleh sufisme untuk pembukaan

[85] Wawancara dengan Ali Unal di kantor *Fethullah Gülen Chair*, 15 Januari 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sufisme di kawasan bekas blok sosialis.[86] Selain Turki sendiri, Asia Tengah memang meupakan kawasan yang subur bagi perkembangan pesat gerakan *hizmet movement*. Faktor utama kesuburan ini adalah kebaruan tradisi keberagamaan di kawasan Asia Tengah seperti lembaran yang baru dibuka, belum terhegemoni oleh aliran-aliran tertentu.[87]

Dalam hemat penulis, analisis Villalón di atas dapat dipahami dalam lima poin pemahaman sebagai berikut;

1. Gülen disebut sebagai identitas tokoh gerakan di dunia Islam kontemporer.
2. Gerakan Gülen, meskipun bukan gerakan tarekat sufi secara tegas, tetapi merupakan gerakan yang terinspirasi oleh sufisme.
3. Gerakan Gülen mengalami ekspansi geografis yang cepat dari Nurcu-Turki ke Asia Tengah untuk pembukaan sufisme di kawasan bekas blok sosialis.
4. Ekspansi geografis yang cepat gerakan Gülen merupakan adaptasi yang sangat sukses dengan sufisme sebagai inspirasinya.
5. Secara hermeneutis model Gadamer, dapat dipahami bahwa dakwah dengan pendekatan sufisme sebagai inspirasi merupakan cara adaptasi yang sangat sukses dalam ekspansi geografis yang sangat cepat untuk penyebaran nilai-nilai Islam ke kawasan-kawasan sasaran dakwah.

Ketiga, M. Fethullah Gülen menempati urutan pertama di antara empat pendakwah (*preacher*) yang paling berpengaruh pada peringkat *The Top 50* dari 500 tokoh muslim yang paling berpengaruh di dunia tahun 2009 versi *Royal*

---

[86] Leonardo A. Villalón, "Sufi Modernities in Contemporary Senegal: Religious Dynamics between the Local and the Global," dalam Martin van Bruinessen and Julia Day Howell (eds.), *Sufism and the 'Modern' in Islam* (New York: I.B. Tauris & Co. Ltd, 2007), 172-191.

[87] Wawancara dengan Dahrul Muhtadin (aktivis *Gülen Movement*) pada 17 September 2015, sekitar pukul 10.45-11.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islamic Strategic Studies Centre di Amman, Yordania. Gülen menempati urutan ke-13 pada peringkat tersebut dengan aneka kategori/kriteria selain *preacher*.[88] Tiga pendakwah lainnya yang dimaksud adalah:

1. Amr Khaled, *Preacher and Social Activist,* Mesir sebagai pendakwah paling berpengaruh urutan ke-2, menempati urutan ke-14 pada peringkat *The Top 50*;
2. His Holiness Syedna Mohammad Burhannuddin Saheb, *52nd Dā'ī l-Mutlaq of the Dawoodi Bohras*, India sebagai pendakwah paling berpengaruh urutan ke-3, menempati urutan ke-45 pada peringkat *The Top 50* ;
3. Abdullah 'Aa Gym' Gymnastiar, *Indonesian Preacher* sebagai pendakwah paling berpengaruh urutan ke-4 (terakhir), menempati urutan ke-48 pada peringkat *The Top 50*.[89]

Nominator 500 tokoh muslim yang dipilih didasarkan pada empatbelas kategori, yaitu: (1) kesarjanaan (h. 88), (2) pengisah Qur'an (*Qur'an Reciters*) (h. 154), (3) kepolitikan (h. 1012), (4) administratif (h. 1103), (5) keturunan (h. 1214), (6) juru dakwah (h. 1225), (7) perempuan (h. 1246), (8) pemuda (h. 1317), (9) filantropi (h. 1338), (10) pembangunan (h. 1359), (11) sains dan teknologi (h. 14610), (12) seni dan budaya (h. 14811), (13) media (h. 15612), (14) gerakan radikal (h. 16113). Terhadap setiap tokoh diterapkan lima *fields* (bidang) data; (1) negara asal, (2) tanggal lahir, (3) sumber pengaruh (kategori/kriteria), (4) jangkauan pengaruh (jumlah warga), dan (5) aliran pemikiran. Dengan ketentuan 13 kriteria

---

[88] Esposito and Kalin, Chief Editors, "Hodjaefendi Fethullah Gülen: Turkish Muslim Preacher," *The 500 Most Influential Muslims 2009,* 44-45. Gülen menempati urutan ke-13 pada *The Top 50 Most Influential Muslims 2009* pada buku tersebut. Pada bagian lain, untuk konteks Indonesia, Dr KH Achmad Hasyim Muzadi, *Chairman of Nahdlatul Ulama Indonesia*, menempati pada urutan ke-18; Professor Dr M Din Syamsuddin, *Chairman of Muhammadiyya Indonesia*, pada urutan ke-38; Abdullah 'Aa Gym' Gymnastiar, *Indonesian Preacher*, pada urutan ke-48.
[89] Ibid., 45, 79, 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan 5 *fields* data ini peringkat pertama diraih oleh His Majesty King Abdullah bin Abdul Aziz al-Saud, King of Saudi Arabia, *Custodian of the Two Holy Mosques*, dengan jangkauan pengaruh 5.3 juta warga Arab Saudi; 2.4 juta pengibadah *hajji* dan lebih dari 3 juta pengibadah *umrah* di tahun 2008.[90] Penyebutan angka ini berbeda dengan jangkauan pengaruh Gülen yang dinyatakan dengan deskripsi "*figure of spiritual and social leadership for millions of Turkish Muslims and others around the world*" (figur kepemimpinan spiritual dan sosial untuk jutaan muslim Turki dan negara-negara lain di seluruh dunia).[91] Jangkauan pengaruh Gülen dinyatakan dengan ungkapan kata "jutaan", bukan penyebutan angka jumlah.

Keempat, terdapat sejumlah tokoh internasional muslim yang memberikan apresiasi kepada Gülen. Di antara mereka adalah (a) Tariq al-Bashari (penasihat Mesir), (b) Ahmed al-Tayeb (mantan Presiden Universitas al-Azhar, Mesir), (c) Muhammad Imarah (pemikir Islam, Mesir), (d) Nadia Mustafa (Universitas Kairo, Mesir), (e) Ammar Jidel (Universitas Aljazair), (f) Salman al-Awdah (Arab Saudi), (g) Pakinam al-Sharqawi (Universitas Kairo, Mesir), dan (h) Ibrahim al-Bayoumi Ghanem (Pusat Penelitian Sosial Kairo, Mesir).

Pokok-pokok apresiasi para tokoh tersebut dapat disarikan ke dalam sembilan poin sebagai berikut:

1. Gülen, dengan pandangannya yang sesuai dengan pemikiran dunia Barat dalam konteks kebudayan Islam dan akidah dasar yang tidak terbantahkan, memberi penjelasan kadar yang layak dalam memberi penghormatan pada kebudayaan ini. (Tariq al-Bashari)

[90] Ibid., 20.
[91] Ibid., 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Satu hal terpenting pada upaya Gülen adalah ajakannya untuk menyatukan pendidikan agama dan pendidikan umum, serta menyebarkan budaya Islam di tengah pendidikan postural yang sekarang tersebar. Apa yang dapat mencegah kita untuk menanggapi panggilan ini? (Tariq al-Bashari)
3. Seorang peneliti Turki Fethullah Gülen menemukan kunci pembaharuan untuk masalah-masalah yang terkunci yang kunci-kuncinya telah hilang. Masalah-masalah ini adalah: siapakah kita dan siapakah yang lainnya, bagaimana kita berdiskusi dan membelanya. (Ahmed al-Tayeb)
4. Akal, dalam budaya Islam, adalah cahaya Allah yang disimpan dalam hati, dan Ustadh Fethullah Gülen adalah buah yang baik dari buah-buahan kebudayaan ini. Dia telah menggabungkan antara kebijaksanaan akal dan kearifan hati. (Muhammad Imarah)
5. Gülen dan murid-muridnya berlomba-lomba mengabdi pada Islam dan seluruh dunia dalam bentangan bingkai baru dari Turki ke negeri muslim lain dan seluruh dunia. Dia menggabungkan ilmu pengetahuan dan iman, pemikiran dan gerakan, akal dan hati nurani, jasad dan rohani. Pemikiran Gülen dan kesungguhan *hizmet*-nya terfokus pada pembangunan generasi manusia. Dia adalah poros dari semua pembaharuan yang terus menerus melalui pendidikan mulai dari masalah-masalah agama dan sosial sampai masalah politik. (Nadia Mustafa)
6. Gülen menyamai *khidmah īmanīyah* (mengabdi hanya untuk iman) sebagai jalan umum. Dia menganjurkan setiap orang menempuh jalan ini, tidak menginginkan menjadi pengganti bagi yang lain dan bukan pengganti yang lain. (Ammar Jidel)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Gülen adalah penempuh jalan iman dan tasawuf murni yang jauh dari berlebih-lebihan dan penyimpangan, seorang ahli fikih, hadis dan sastra, penyair, pendidik, filosof, pemikir, dan pengkhutbah. Dia menghadiri ribuan pengajian dan meneruskan pekerjaannya yang tenang dan berpengaruh. Oleh karena itu dia disebut bapak "*al-Islām al-Ijtimā'ī*" dan "*al-Islām al-Wa'ḍi*". (Salman al-Awdah)
8. "Kata sandi" dalam keberhasilan pencerahan Gülen tidak hanya pengadopsian nilai-nilai keikhlasan dan pengorbanan tetapi juga merupakan pemikiran penyeimbang dalam kehidupan kontemporer antara ilmu dan agama, sekuler dan religius, Timur dan Barat, hati dan pikiran, emosi dan logika. Ide keseimbangan ini disertai dengan menjunjung tinggi nilai pekerjaan. "Kunci rahasia" dalam pencerahan Gülen adalah kemampuannya menjadi pendorong untuk berbuat, dan ini merupakan titik yang membedakan pencerahan Gülen dengan pencerahan lain. (Pakinam al-Sharqawi)
9. Shaykh Gülen telah memenuhi kualifikasi sebagai pengkhutbah yang sukses; Dia mempunyai keahlian kepemimpian yang disukai. Dia mengambil semua keahlian pemikiran Muhammad Abduh, kepandaian Said Nursi, pencerahan Hassan al-Banna, dan gairah Sayyid Quṭb, dan menyandarkan diri pada mereka. Murid-muridnya selalu tersenyum dan bekerja, tetapi dia jarang tersenyum. Khutbah-khutbahnya bernada tinggi dan selalu dibasahi air mata. Kedua matanya selalu begadang dan dipenuhi tangisan karena banyak bersimpati dan merasa kasihan atas kondisi umat Islam dan manusia modern pada umumnya. (Ibrahim al-Bayoumi Ghanem) [92]

[92] Gülen Chair, *Mengenal Sosok Fethullah Gülen*, 68-75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelima, untuk konteks Indonesia, terdapat para ilmuwan dan tokoh muslim Indonesia yang memberikan apresiasi kepada Gülen. Di antara mereka adalah (a) Ahmad Syafi'i Ma'arif, (b) M.Amin Abdullah, MA (Rektor UIN Yogyakarta), (c) H. Zamroni (mantan Dirjen Dikti Depdiknas), (d) Yusny Saby, (e) K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur), (f) K.H. Salahuddin Wahid, (g) K.H. Said Aqil Siroj, MA (Ketua Umum NU), (h) Ustadh Yusuf Mansur, (i) Emha Ainun Nadjib (Budayawan), dan (i) Ahmad Ganis (Pengusaha).

Pokok-pokok apresiasi para tokoh tersebut dapat disarikan ke dalam sepuluh poin sebagai berikut:

1. Mengenai pendidikan, bangsa Indonesia harus belajar dari pengalaman Said Nursi dan Fethullah Gülen di Turki yang lebih menekankan pada pembentukan akhlak yang mulia. Ini sangat penting, apalagi bagi bangsa Indonesia, karena sekolah-sekolah di Indonesia sekarang hampa moral yang berakibat terjadinya berbagai pelanggaran; maraknya korupsi dan berbagai penyelewengan yang dilakukan birokrasi. (Abdurrahman Wahid/GusDur)
2. Gülen adalah tokoh Turki yang radius pengaruhnya sangat luas secara global. Gelar *Hocaefendi* (guru yang dihormati) telah melekat dalam dirinya menjadi testimoni baginya sebagai tokoh spiritual kelas tinggi. Bahasanya yang lembut dan santun langsung menembus hati pendengar dan pembaca karyanya. Gülen dikenal sebagai seorang yang ikhlas dalam perilakunya. (Ahmad Syafi'i Ma'arif)
3. Bila kita baru pada taraf bicara tentang Islam *raḥmatan li al-'ālamīn*, para aktivis *hizmet* telah mewujudkannya dalam perbuatan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hanya dengan tokoh profetik semacam itu agama Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan menjadi sumber inspirasi dan penggerak dalam membenahi bangsa dan negara Indonesia. (Salahuddin Wahid)

4. Gülen adalah sosok ulama sejati yang kharismatik, mengedepankan prinsip-prinsip al-Qur'an dan Sunnah, dengan tampilan yang mengikuti modernisasi dan tekhnologi. Dia juga sebagai pemikir dan tokoh pencerahan, penyuara perdamaian, toleransi, serta dialog antaragama dan antarperadaban. (Said Aqil Siroj)
5. *Tawsiyah* Gülen tentang Rasulullah saw, meskipun hanya melalui perangkat elektronik, terekspresi darinya penjelasan yang penuh cinta, sehingga para pendengarnya meneteskan air mata karena merasa haru dan tumbuh kecintaan kepadanya. Setelah karya-karyanya berhasil dibaca, ditemukan banyak mutiara dan harta karun spirit untuk membangun individu-individu atas dasar cinta, kasih saying, dan berbagi manfaat. (Yusuf Mansur)
6. Gülen telah berusaha menjadi pewaris Nabi yang sejati. Keteladanannya telah memberi inspirasi jutaan umat berbuat untuk kepetingan bersama. Betapa hal ini menjadi penggerak untuk mengikutinya dan berbuat hal yang serupa sesuai dengan lingkungan dan potensi yang ada. (Yusny Saby)
7. Gülen adalah sosok pemikir muslim kontemporer yang berpikir progressif, melintasi batas-batas sosial, budaya, dan negara. Pemikirannya memberi inspirasi banyak anak muda di seantero dunia, bagaimana menampilkan sosok manusia muslim era global dengan tetap menjaga identitas keislaman (*al-aṣālaḥ*), namun tidak anti-modernitas (*al-mu'āṣirah*). (M. Amin Abdullah)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Gülen adalah peribadi yang sangat santun, sangat lembut, tidak punya rasa dengki dan rasa benci, tidak kaya; sosok peribadi yang penuh kecintaan dengan siapapun. Inilah yang menjadikan bangsa Turki (saat ini) maju dengan cepat. (Zamroni)
9. Gülen bukan hanya seorang yang taat kepada Allah, pecinta Rasulullah saw, penghayat keindahan akhlak Rasulullah, tetapi juga mampu menerapkannya ke dalam situasi abad 20 dan 21 yang sebenarnya penuh tantangan dan tidak subur untuk hidupnya nilai Rasulullah. Dia mampu membuat pencerahan pendidikan dan kebudayaan yang luar biasa di seluruh dunia. Dia adalah tokoh paling hebat dalam dakwah *bi al-ḥāl* (dengan keteladanan) melalui pendidikan. (Emha Ainun Nadjib)
10. Ribuan buku, multimedia, *youtube*, dan jurnal di seluruh dunia menulis tentang Gülen sebagai inspirator gerakan *hizmet* (jaringan *ukhūwah* international orang-orang seiman yang hanya mencari keridaan Allah swt). Dia bukanlah "imam" sebagaimana pendakwah pada umumnya. Dia adalah refleksi cahaya *akhlāq karīmah* Rasulullah saw, mencurahkan seluruh hidupnya berdakwah dengan keteladanan hidup Islami, kedamaian, mengantar Islam *raḥmat li al-'ālamīn*. (Ahmad Ganis) [93]

D. Peta Gerakan M. Fethullah Gülen

Pembahasan peta ringkas gerakan Gülen ini menggunakan perspektif konseptual yang ditawarkan oleh Doġu Ergil dan kawan-kawannya. Konsep ini

[93] Gülen Chair, *Mengenal Sosok Fethullah Gülen*, 76-80. Lihat juga PASIAD, *Mengenal Lebih Dekat PASIAD Indonesia* (Jakarta: PASIAD Indonesia, t.t.), 18-28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjudul "*Mapping the Gülen Movement: A Multidimensional Approach*" sebagai hasil *International Gülen Conference*, pada 7 Oktober 2010 di Felix Meritis, Amsterdam, Belanda.[94] Dalam konsep ini ada tujuh dimensi gerakan Gülen sebagaimana paparan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Peta Gerakan M. Fethullah Gülen

No.	Dimensi Gerakan Gülen	Sumber Konsep
1	*The Intellectual Dimension of the Hizmet Movement: A Discourse Analysis*	Pim Valkenberg, Loyola University Maryland
2	*The Theological Dimension of the Thought of M. Fethullah Gülen*	Thomas Michel, Georgetown University, Washington, D.C.
3	*Socialcultural Dimension:* *The Flexible and Multilayered Character of 'Hizmet' (Social Service) Movement in Immigration: A Case Study from Belgium*	Johan Leman, Catholic University of Leuven, Belgium
4	*Financial Dimension:* *Financing the Gülen-Inspired Projects*	Helen Rose Ebaugh, University of Houston, Texas
5	*Structural Dimension:* *Mobilization, Institutionalization and Organization in the Gülen Movement*	Muhammed Çetin, Stroudsburg University, PA, USA
6	*Political Dimension of the Gülen Movement*	Ihsan Yilmaz, Fatih University, Turkey
7	*Gender Dimension:* *Reflections on Women in the Gülen Movement: Muslim Women's Public Spheres Yesterday, Today, and Tomorrow*	Maria Curtis, University of Houston-Clear Lake, Texas

Sumber: Tabel dibuat oleh Sokhi Huda, 2016, atas kajian Ergil, 2010.

[94] Doğu Ergil, et.al., *Mapping the Gülen Movement: A Multidimensional Approach* (*International Gülen Conference*) (Felix Meritis, Amsterdam, the Netherlands: Dialoog Academie; VISOR, VU Institute for the Study of Religion, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuh dimensi tersebut dibuka oleh Ergil melalui kajiannya "*Anatomy of the Gülen Philosophy and Movement*".[95] Dia menjelaskan bahwa Fethullah Gülen dikenal di seluruh dunia karena interpretasi kontemporer tentang Islam, nasihat untuk sekolah, perintis untuk dialog antaragama serta memotivasi sekelompok relawan untuk memulai proyek yang berbeda di hampir semua lapisan masyarakat. Itulah sebabnya banyak sarjana telah menilai filsafat Fethullah Gülen dan gerakan yang telah diilhami olehnya melalui pertumbuhan jumlah relawan. Sungguh luar biasa, demikian penegasan Ergil, bahwa seorang imam dari desa Anatolia telah muncul untuk menjadi opini yang terkenal dan pemimpin sosial yang telah mempengaruhi kelompok sosial yang besar dalam masa transisi dari tradisi ke modernitas dan dari kehidupan pedesaan ke daerah perkotaan.

Ergil menjelaskan pokok-pokok anatomi filsafat dan gerakan *Gülen* ke dalam empat poin penjelasan sebagai berikut:

1. Transformasi yang telah Gülen kontribusikan bukan "perubahan dan sekularisasi dari atas" sebagaimana pendiri Republik Turki yang mencoba untuk menerapkannya tetapi perubahan dan sekularisasi dari bawah. Dalam proses ini aktor utama perubahan bukan negara tetapi warga itu sendiri. Mereka bukan objek perubahan dan sekularisasi tetapi subjek proses ini.
2. Menurut Gülen, agama tidak hanya sistem kepercayaan, tetapi juga sistem holistik prinsip-prinsip moral dan perilaku yang memandu manusia dengan cara jaringan kehidupan menuju kebaikan dan keadilan. Dia memiliki

[95] Ergil, "Anatomy of the Gülen Philosophy and Movement," dalam Ergil, Ibid., 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keyakinan bahwa agama dan sains bukan cara-cara yang bertentangan tetapi saling melengkapi untuk mencari kebenaran dan secara bersama-sama memberdayakan individu dan kemanusiaan.

3. Bagi Gülen, pengetahuan adalah alat ampuh perubahan. Untuk kehidupan dan masa depan masyarakat, mereka harus mengelola perubahan dan meningkatkan kualitas standar hidupnya. Gülen menekankan peran pendidikan dan menginspirasi para pengikutnya untuk berinvestasi dalam kegiatan dan lembaga pendidikan di semua tingkatan.
4. Gülen melihat kebodohan sebagai bentuk kejahatan, yang mencegah pemahaman tentang diri dan masyarakat dan menghambat rekonsiliasi perbedaan budaya. Bagi Gülen, pendidikan membangun jembatan antara kehidupan batin dan kehidupan sosial, dan membantu masyarakat untuk memahami berbagai fakta dan kemungkinan.[96]

Penekanan kajian Ergil adalah sorotan atas isu-isu kunci seperti pandangan Gülen tentang agama di dunia kontemporer, dialog antariman, politik; perempuan, pendidikan sebagai alat peningkatan individu dan kolektif, tesis 'benturan peradaban' seperti lontaran pemikiran Huntington, dan kemungkinan rekonsiliasi universal berdasarkan prinsip-prinsip umum agama dan kemanusiaan. Pandangan Gülen ini bergerak secara progresif dari level pemikiran sampai aksi-aksi kontributif gerakan *hizmet.* Gerakan ini mengisi ruang-ruang partisipatoris sampai keterlibatan para partisipan di luar anggota gerakan. Cukup banyak fakta-fakta untuk hal ini. Sebagai informasi ringkas

[96] Ibid., 17-18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fakta-fakta ini diantar oleh pemetaan gerakan Gülen yang diberikan oleh para ahli, dengan tujuh dimensinya, sebagai berikut.

1. Dimensi Intelektual

Pembahasan ini menggunakan survei Pim Valkenberg tentang dimensi intelektual gerakan *hizmet* dengan pemetaan dua hal; (1) prestasi intelektual Gülen dan cara-cara pesan dan filosofinya dikembangkan dan dipraktikkan oleh anggota gerakan dan (2) muatan ajaran, dan latar belakang dan pesan tentang teologi dan spiritualitas Islam.

Valkenberg, setelah membedakan antara untaian esoteris dan eksoteris dalam wacana Gülen, dia berkonsentrasi pada tiga jenis inspirasi intelektual yang ditemukan oleh anggota *hizmet* dalam wacana tersebut. *Pertama*, tradisi lisan dari khutbah dan ceramah agama yang berasal dari tahun pertama gerakan; *kedua*, kontribusi Gülen untuk jurnal seperti *Sızıntı* dan dia *Fountain*, dan akhirnya buku-buku Gülen yang diterbitkan. Analisis buku-buku terpenting yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menunjukkan untaian wacana yang berbeda dalam penggunaan sumber-sumber yang berbeda dan sasaran publik yang berbeda. Akhirnya, dipertimbangkan beberapa jenis wacana dalam buku-buku berbahasa Turki yang tidak diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris.[97]

Valkenberg mengajukan persoalan utama tentang jenis wacana yang memotivasi anggota gerakan untuk melakukan apa yang mereka lakukan. Dalam hal ini Valkenberg berbicara tentang wacana Fethullah Gülen, karena dia adalah orang yang menginspirasi orang-orang di dalam *hizmet* atau gerakan relawan.

[97] Pim Valkenberg, "The Intellectual Dimension of the Hizmet Movement: A Discourse Analysis," dalam Ergil, et.al., *Mapping the Gülen Movement: A Multidimensional Approach,* 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Valkenberg memulai dengan analisis wacana yang membedakan antara apa yang dia sebut untaian wacana esoteris dan eksoteris dalam karya Gülen. Valkenberg kemudian menentukan analisis ini dengan memberikan karakteristik *output* intelektual yang paling penting oleh Fethullah Gülen, yaitu khutbah-khutbahnya, kontribusinya untuk majalah, dan buku-bukunya.

Sebagian besar dari buku-buku yang ditulis oleh Gülen dalam kondisi belum siap terbit sebelumnya. Naskah buku-buku ini terlebih dulu diedit oleh para anggota senior sesuai dengan saran-saran Gülen. Naskah ini merujuk pada bahan-bahan ceramah agama, diskusi, dan esai pada jurnal-jurnal. Salah satu jurnal yang terkenal adalah majalah *Sızıntı*, terbit pertama kali pada tahun 1979. *Sızıntı* berarti menetes. Arti ini berhubungan dengan maksud majalah untuk membiarkan pengetahuan memberi perhatian terhadap relasi agama dan budaya dan terhadap ilmu-ilmu alam. *Sızıntı* adalah satu-satunya majalah yang diterjemahkan ke dalam bahasa-bahasa lain seperti Inggris (*The Fountain*, terbit pertama kali tahun 1993), German (*die Fontäne*), Rusia (*Noviye Grani*), dan Arab (*Hira*).[98]

Edisi internasional karya-karya Gülen dari katalog Publikasi 2009-2010 oleh *Kaynak Publishing Group* memberikan ide yang adil dari jumlah terjemahan ke dalam bahasa-bahasa lain. Pada bagian bahasa Inggrisnya, di bawah cetakan *Tughra Books*, katalog tersebut menyebutkan dua buku oleh Gülen; *Speech and Power of Expression: On Language, Esthetics, and Belief* (diterbitkan pada tahun 2010) *Emerald Hills of the Heart* (volume 3 dan 4). Dalam rangka distribusi

[98] Ibid., 39-41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internasional, katalog Kaynak memiliki bagian terpisah untuk cetakan berbahasa Spanyol, Perancis, Jerman, Rusia, dan Arab. Akhirnya, katalog itu menyebutkan karya dalam 29 bahasa Eropa, Asia, dan Afrika (dalam laporan penelitian tahun 2010). Di bagian lain, terdapat dua terjemahan yang diterbitkan oleh Yayasan *Islam en Dialoog* di Belanda.[99] Jumlah 29 bahasa untuk terjemahan karya Gülen pada tahun 2010 tersebut mengalami peningkatan ke 40 bahasa pada tahun 2013 menurut informasi pada situs resmi fGülen.com.[100] Rentang angka peningkatan ini adalah 11 bahasa baru dalam rentang tiga tahun atau setiap tahun terdapat 3-4 bahasa baru untuk terjemahan karya Gülen. Hal ini merupakan perkembangan pesat dalam gerakan penerjemahan karya intelektual Gülen.

Buku-buku Gülen yang paling penting dalam bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

a. Tiga volume tentang sufisme yang diterbitkan dalam bahasa Inggris dengan judul *Emerald Hills of the Heart: Key Concepts in the Practice of Sufism*, yang diterjemahkan dari Turki *Kalbin Zümrüt Tepeleri*. Buku ini, dalam empat volume, mungkin merupakan karya ilmiah paling rumit. Menurut Çelik, itu adalah "satu-satunya buku yang ditulis secara sistematis, meskipun tulisan itu diperluas ke beberapa tahun dan itu secara terpisah diterbitkan di majalah Turki, *Sızıntı*, dan versi Inggris, *The Fountain*". Buku ini berisi sejumlah besar referensi dan catatan kaki, terutama dari Qur'an dan koleksi otoritatif hadis. Buku-buku tersebut menjelaskan konsep-konsep dasar dari cara Sufi sedemikian rupa

[99] Ibid., 43-44.
[100] "Buku-Buku Fethullah Gülen Masuk dalam Deretan Buku '*Best Seller*'", *fGülen.com*, 6 Maret 2013 (6 Desember 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa rata-rata pembaca dengan beberapa pengetahuan tentang Islam dan pengalaman dalam mistisisme mungkin menerapkannya dalam diri atau kehidupannya sehari-hari. Gokcek mengatakan bahwa Gülen mulai menulis tentang tema-tema ini pada tahun 1990, bertepatan dengan periode yang tasawuf adalah paling penting dalam khutbah-khutbahnya.

b. Volume tentang Nabi Muhammad pertama kali diterbitkan di Turki *Sonsuz Nur: İnsanlığın İftihar Tablosu* pada tahun 1993, diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Ali Unal dengan judul *Prophet Muhammad: Aspects of His Life* (2 volume) dan kemudian dalam versi revisi tahun 2005. Buku ini berisi sejumlah besar referensi ke sumber-sumber muslim, menemukan asal-usulnya dalam apa yang Agai sebut wacana *cemaat* Gülen: telah ditranskrip dari sejumlah khutbah dan ceramah tentang Nabi Muhammad.

c. Gülen telah menerbitkan sejumlah buku yang membahas prinsip-prinsip dasar Islam. Buku *Essentials of the Islamic Faith* (2000), terjemahan *İnancın Gölgesinde*. Ini adalah buku dalam gaya Said Nursi, mencoba untuk menunjukkan eksistensi Tuhan dari alam, dan mengacu pada sejumlah observasi ilmiah. Gülen mengacu ke Qur'an dan kadang-kadang ke hadis, tetapi juga kepada ilmuwan dan filsuf Barat. Dua volume buku *Questions and answers about Islam* diterjemahkan dari *Asrın Getirdiği Teredütler* oleh Muhammad Çetin dan diterbitkan pada tahun 2000 (revisi pada tahun 2005 dan 2006). Edisi bahasa Turki buku-buku ini pada tahun 1983 dan 1989-1990 adalah di antara publikasi tertua Gülen ini. Gaya pertanyaan dan jawaban tampaknya menunjukkan bahwa buku-buku ini menemukan asal-usulnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam wacana *sohbet* Gülen dan murid-muridnya. Gaya ini mengingatkan pada Said Nursi dan ada beberapa referensi ke sumber-sumber Muslim. Jika teori Gokcek adalah benar bahwa Gülen pertama kali berkonsentrasi pada *essentials of faith* dalam khutbah-khutbah dan ceramah agamanya dan kemudian dimasukkan bahan yang lebih Sufi dalam khutbah-khutbahnya, maka buku-buku tentang *essentials of Islamic faith* memiliki asal-usulnya pada periode 1982-1990, sebelum buku tentang sufisme yang mulai dipublikasikan dari tahun 1990 dan seterusnya.[101]

2. Dimensi Teologis

Pembahasan bagian ini menggunakan perspektif kajian Thomas Michel tentang dimensi teologis pemikiran Gülen yang mendasari perannya sebagai pimpinan spiritual dan guru kebajikan Islam yang terinternalisasi. Perspektif ini mengkaji empat hal; (1) bagian dari Islam yang diikuti oleh gerakan; (2) akar teologis gerakan dan interes spiritual, (3) muatan konsep ikhlas, dan (4) cara gerakan memperlihatkan kreasinya.

Michel melihat pemahaman tertentu tentang iman Islam yang Gülen komunikasikan dengan para sarjana dan guru muda, pengusaha, dan penghuni rumah yang membentuk komunitas sesuai dengan visinya. Hal ini merupakan perspektif teologis yang memandu peran Gülen sebagai guru spiritual yang nasihatnya telah membimbing setiap muslim dan membentuk kehidupan masyarakat yang koheren dan dapat diterapkan di antara murid-muridnya. Hal ini

[101] Valkenberg, "The Intellectual Dimension of the Hizmet Movement: A Discourse Analysis," 43-44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mungkin terbukti dalam jangka panjang untuk menjadi wilayah pengaruhnya yang terdalam dan paling langgeng.[102]

Penulis melakukan eksplorasi lebih jauh tentang dimensi teologis ini, sehingga ditemukan bahwa Gülen tidak mendukung teologi baru tetapi mengacu pada otoritas teologi klasik, mengambil garis argumen mereka.[103] Pemahamannya tentang Islam cenderung moderat dan *mainstream*.[104] Meskipun dia tidak pernah menjadi anggota sebuah *tarekat* Sufi dan tidak melihat keanggotaan *tarekat* sebagai keharusan bagi umat Islam, namun dia mengajarkan bahwa "tasawuf adalah dimensi batin Islam" dan "dimensi dalam dan luar harus tidak pernah dipisahkan."[105]

Ajaran Gülen berbeda dalam penekanan dari *mainstream* para ulama Islam lainnya dalam dua hal berdasarkan interpretasi terhadap ayat-ayat tertentu dari al-Qur'an. Dia mengajarkan bahwa komunitas muslim memiliki tugas pelayanan (Turki: *hizmet*)[106] dengan "kebaikan bersama" dari masyarakat dan bangsa[107] serta muslim dan non-muslim di seluruh dunia.[108] Gülen juga mengajarkan bahwa komunitas muslim wajib melakukan dialog tidak hanya dengan Ahli Kitab

---

[102] Thomas Michel, "The Theological Dimension of the Thought of M. Fethullah Gülen," dalam Ergil, et.al., *Mapping the Gülen Movement: A Multidimensional Approach,* 56.
[103] Erol Nazim Gulay, *The Theological Thought of Fethullah Gülen: Reconciling Science and Islam* (St. Antony's College Oxford University, May 2007), 1.
[104] "Portrait of Fethullah Gülen, A Modern Turkish-Islamic Reformist," *Qantara.de* (22 November 2016).
[105] Thomas Michel S.J., "Sufism and Modernity in the Thought of Fethullah Gülen," dalam Guest Editor Zeki Saritoprak, ed., *The Muslim World*, Vol. 95 No. 3, July 2005, 345.
[106] Mehmet Kalyoncu, *A Civilian Response to Ethno-Religious Conflict: The Gülen Movement in Southeast Turkey* (Lanham: Tughra Books, 2008), 19-40.
[107] Berna Turam, *Between Islam and the State: The Politics of Engagement* (Stanford University Press, 2006), 61.
[108] Zeki Saritoprak dan S. Griffith "Fethullah Gülen and the 'People of the Book: A Voice from Turkey for Interfaith Dialogue," *The Muslim World*, Vol. 95 No. 3, July 2005, 337-378.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Yahudi dan Kristen) dan orang-orang dari agama lain, tetapi juga dengan agnostik dan ateis.

3. Dimensi Sosial-Kultural

Pembahasan ini memanfaatkan perspektif kajian Johan Leman tentang dimensi sosialkultural gerakan *hizmet*. Perspektif ini hadir dengan pemetaan dua hal; (1) kontribusi gerakan untuk integrasi dan partisipasi sosial dalam masyarakat dan (2) kemungkinan gerakan sebagai sumber divisi etnis di masyarakat asal. Leman mengkaji cara integrasi dan partisipasi sosial dalam gerakan *hizmet* relawan di Belgia yang terinspirasi oleh Gülen. Fokusnya adalah pada salah satu proyek penting: sekolah Lucerna dengan empat lokasi di Flanders. Persoalannya adalah: Apakah sekolah menanggung 'cap Gülen'? Setelah dipahami gambaran singkat pemikiran Gülen tentang sekolah, gerakan relawan terletak di antara dua institusi penting lainnya di Turki Belgia pada suasana pendidikan dan sekolah. Melalui analisis sekolah Lucerna dari perspektif 'organisasi yang digabungkan secara longgar, tetap dapat dilihat bahwa sekolah memiliki profil yang tepat sesuai dengan pemikiran Gülen. Aspek pragmatis dapat membuat paradoks yang menarik antara berbagai inisiatif yang terinspirasi oleh Gülen di negara-negara berbeda.[109]

4. Dimensi Finansial

Pembahasan dimensi finansial ini menggunakan perspektif kajian Helen Rose Ebaugh dengan pemetaan dua hal; (1) faktor-faktor yang menyebabkan

[109] Johan Leman, "Socialcultural Dimension: The Flexible and Multilayered Character of 'Hizmet' (Social Service) Movement in Immigration: A Case Study from Belgium," dalam Ergil, et.al., *Mapping the Gülen Movement: A Multidimensional Approach,* 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

roda gerakan berjalan dan (2) sumber seluruh dana di balik proyek yang diinspirasi oleh Gülen. Ebaugh mengungkapkan urgensi kajian dimensi finansial yang terkait dengan jumlah dan kualitas luar biasa dari variasi proyek yang terkait dengan gerakan Gülen. Dengan kondisi ini, permasalahan pembiayaan telah dimunculkan oleh pengamat luar serta kritik dari gerakan. Bahkan, telah ada tuduhan bahwa pemerintah asing seperti Arab Saudi, Iran, atau CIA Amerika menyalurkan uang ke dalam proyek-proyek tersebut.

Tujuan kajian Ebaugh tersebut, yang dimulai pada tahun 2008, adalah untuk mengeksplorasi struktur keuangan, operasi dan motivasi yang terhubung dengan lembaga-lembaga yang terinspirasi oleh Gülen di Turki. Dengan cara wawancara ekstensif dengan administrator teratas di lembaga-lembaga ini, Ebaugh mendokumentasikan deskripsi proyek ini dimulai, biaya yang terkait dengan proyek asli, sumber-sumber pembiayaan, sejarah mempertahankan proyek dari waktu ke waktu, serta status keuangannya saat ini. Selain itu, Ebaugh mewawancarai persilangan para warga pendukung gerakan untuk menentukan jumlah uang yang disumbangkan oleh para warga di berbagai kelompok pekerjaan dan pendapatan serta motivasinya untuk memberikan dana.[110]

5. Dimensi Struktural

Dimensi struktural ini menggunakan perspektif Muhammed Cetin dengan pemetaan dalam dua hal; (1) cara pengorganisasian gerakan, (2) cara gerakan memobilisasi peserta gerakan, dan (3) penerapan model manajemen 7-S pada gerakan Gülen. Cetin menjelaskan bahwa ada sejumlah upaya oleh para

[110] Helen Rose Ebaugh, "Financial Dimension: Financing the Gülen-Inspired Projects," dalam Ergil, et.al., *Mapping the Gülen Movement: A Multidimensional Approach,* 101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akademisi untuk menggambarkan organisasi gerakan Gülen. Untuk menjelaskan konsistensi dan kontinuitas tindakan oleh partisipan gerakan, banyak sarjana telah mengemukakan tingkatan besar hirarki atau sentralisasi dalam gerakan. Namun, para peneliti sejauh ini terlalu menekankan saling ketergantungan dari lembaga dan sejumlah SMO dari gerakan Gülen dan gagal untuk mengenali tingkat otonomi yang dinikmati oleh sejumlah SMO dan lembaga-lembaga dan tingkatan lokalisasi mereka dalam responnya terhadap isu-isu yang diangkat oleh masyarakat bawah.

Studi Cetin berasal dari penelitian ia lakukan dengan cara wawancara dan kuesioner dengan hampir seribu informan yang bekerja di sepuluh negara. Studi ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena menggabungkan wawasan dari tujuan pribadi, nilai-nilai, kerangka kerja, dan wacana para aktor. Studi ini pertama mengidentifikasi jenis lembaga yang dibentuk dan dikelola oleh partisipan gerakan Gülen, cara lembaga diatur dan cara mereka terhubung ke jaringan. Hal ini kemudian menjelaskan alasan dan deskripsi partisipan gerakan Gülen yang hadir bersama-sama dan membentuk lembaga. Studi ini juga meneliti cara kepemimpinan dipraktikkan di dalam jaringan, dan deskripsi pengaruh Gülen terhadap partisipan gerakan dalam kerangka kerja Sosiologi Gerakan Sosial.[111]

6. Dimensi Politis

Pembahasan ini menggunakan kajian Ihsan Yilmaz & Şammas Salur yang memetakan dimensi politis gerakan Gülen ini dengan analisis terhadap dua hal;

[111] Muhammed Çetin, "Structural Dimension: Mobilization, Institutionalization and Organization in the Gülen Movement," dalam Ergil, et.al., *Mapping the Gülen Movement: A Multidimensional Approach,* 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) ada atau tidak adanya kebutuhan untuk keterlibatan politik ketika berpartisipasi dalam gerakan dan (2) posisi gerakan politik dan sifat aktivisme politik. Ihsan Yilmaz dan Şammas Salur, dalam analisisnya terhadap wacana Gülen tentang politik, demokrasi, negara, sekularisme, dan supremasi hukum, berpendapat bahwa wacananya selaras dengan *Zeitgeist*.[112]

Gülen berpendapat bahwa demokrasi dan sekularisme dipahami dalam pemahaman *Anglo-Saxon*[113] yang kompatibel dengan Islam. Dia berpendapat bahwa sekitar 97 persen dari hukum Islam terkait dengan masalah pribadi dan Islam membiarkan kepada individu dan masyarakat untuk memilah isu-isu politik mereka, tergantung pada waktu dan realitas sosial-ekonomi dan politik-budaya. Dengan demikian, Gülen memberikan perhatian khusus terhadap spiritualitas dan kesalehan, bukan masalah-masalah politik seperti Islamis. Dia juga berpendapat bahwa perusahaan yang mencampurkan agama dengan politik sehari-hari adalah berbahaya dan merugikan terutama agama, karena itulah ia mengatakan bahwa ia berlindung kepada Allah dari setan dan politik sehari-hari.[114]

---

[112] *Zeitgeist* merupakan fitur yang mendefinisikan posmodernisme yang berkaitan dengan media merupakan dinamika pusat era kontemporer, Lihat kelengkapann delapan fitur posmodernisme pada Akbar S. Ahmed, *Postmodernism and Islam: Predicament and Promise* (London and New York: Routledge, 1992), 10-27.

[113] *Anglo-Saxon* adalah orang-orang yang telah menghuni Inggris dari abad ke-5. Mereka terdiri orang-orang dari suku Jerman yang bermigrasi ke pulau itu dari benua Eropa, keturunan mereka, dan kelompok British adat yang mengadopsi beberapa aspek budaya dan bahasa Anglo-Saxon. Secara historis, periode Anglo-Saxon menunjukkan periode di Inggris antara sekitar tahun 450 dan 1066, setelah penyelesaian awal mereka dan sampai penaklukan Norman pada abad ke-11. Lihat Nicholas J. Higham and Martin J. Ryan. *The Anglo-Saxon World* (New Haven, Connecticut: Yale University Press, 2013), 7; Richard Huscroft, *The Norman Conquest: A New Introduction* (New York: Longman, 2009), 120-123.

[114] Ihsan Yilmaz & Şammas Salur, "Political Dimension of the Gülen Movement," dalam Ergil, et.al., *Mapping the Gülen Movement: A Multidimensional Approach,* 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Dimensi Gender

Dimensi gender ini menggunakan perspektif kajian Maria Curtis dengan pemetaan tiga hal; (1) posisi perempuan dalam gerakan, (2) pandangan para partisipan terhadap perempuan dalam gerakan, dan (3) peran perempuan dalam gerakan dan masyarakat. Curtis menjelaskan penelitian tentang partisipasi perempuan dalam gerakan Gülen yang telah berlangsung sejak tahun 1998. Data tersebut Curtis ambil dari interaksi informal serta wawancara formal dan pengamatan etnografis dengan para perempuan Turki dan para perempuan dari berbagai negara lainnya, di Turki dan Amerika Serikat. Mereka mengidentifikasi dirinya sebagai pengikut dalam gerakan atau mengambil bagian dalam beberapa cara di ruang publik, karena gerakan secara langsung dan tidak langsung terbuka bagi mereka. Berbagai lapisan partisipasi perempuan secara longgar dikonfigurasi, namun efektif dalam dampak kuat mereka yang memiliki lebih dari persepsi publik yang saleh dan wanita muslim praktisi.[115]

Ruang-ruang publik yang beragam, yang dibuka oleh perempuan yang mengambil bagian dalam gerakan Gülen, menawarkan kesempatan unik kepada perempuan untuk berpartisipasi dalam kehidupan publik. Penelitian Curtis telah mengikuti perkembangan gerakan Gülen karena telah pindah ke gerakan transnasional utama yang sangat besar yang beroperasi di setiap tingkat sosial ekonomi. Pada penyelesaian akhir dari proyek penelitiannya, Curtis berharap, bahwa dalam bentuk buku penelitian tersebut dapat menawarkan banyak potret

[115] Maria Curtis, "Gender Dimension: Reflections on Women in the Gülen Movement: Muslim Women's Public Spheres Yesterday, Today, and Tomorrow," dalam Ergil, et.al., *Mapping the Gülen Movement: A Multidimensional Approach,* 162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan yang telah memperoleh manfaat dari partisipasinya dalam gerakan Gülen. Lebih jauh, warga non-Turki yang kurang akrab dengan masyarakat Timur Tengah mungkin dapat mengganti dikotomi seperti "publik versus swasta" dan "laki-laki versus perempuan", dengan pemahaman yang lebih halus tentang ruang publik Muslim yang dinamis bahwa pengalaman umat Islam sendiri sebagai pemenuhan.[116]

[116] Ibid., 162-163.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id